

## BAB II PENGOLAHAN DATA

### 2.1 Sinopsis Novel

Novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata menceritakan kisah tentang dua orang pemuda yang saleh. Pemuda itu bernama Furqon dan Aslam. Mereka sangat taat dalam beribadah dan sudah bersahabat sejak kecil, mereka dipertemukan di sebuah pesantren. Saat di pesantren, mereka tidak sampai menamatkan sekolahnya karena orang tua mereka pindah tugas. Furqon pindah ke Kediri sedangkan Aslam pindah ke Gorontalo. Sejak perpisahan itu keduanya tidak pernah bertemu. Furqon yang kuliah di sebuah Universitas di Yogyakarta dengan Jurusan Pertanahan semester akhir, sedangkan Aslam kuliah di Universitas Negeri Gorontalo. Aslam tidak sampai menamatkan kuliahnya karena ia tulang punggung keluarga, Aslam harus bisa menghidupi ibu dan adiknya. Oleh karena alasan itu Aslam tidak menamatkan kuliahnya.

Furqon yang akan melakukan penelitian di Manado, ia berniat menjumpai sahabat kecilnya itu sebelum melakukan penelitian di Manado. Sesampainya di Gorontalo, Furqon segera menjumpai sahabatnya dan mereka bertemu di Danau Limboto. Saat pertemuan itu terjadi mereka berbincang banyak. Aslam juga menanyakan kepada Furqon apakah ia masih mengagumi negara Jepang. Saat mereka di pesantren Furqon banyak bercerita kepada Aslam bahwa ia Sangat mengagumi Negara Jepang. Furqon mengagumi negara Jepang tidak hanya karena teknologi nya

yang Modern dan wisata alamnya yang tersohor tetapi ia juga mengagumi wanita Jepang. Dengan kulit yang putih dan mata yang sipit membuat Furqon semakin mengagumi Jepang. Ini bermula ketika masih di pesantren Furqon terinspirasi karena Kiai Mushab pemilik pesantren tempat ia dan Aslam menuntut ilmu. Kiai Mushab memiliki isteri orang Jepang, dan bisa membawa istrinya masuk agama Islam dan sangat taat beribadah. Itulah alasan Furqon mengagumi wanita Jepang.

Aslam dan Furqon sesudah bertemu mereka pergi rumah ustaz Salman. Ustaz Salman adalah guru, bos dan juga dianggap sebagai orang tua oleh Aslam. Aslam membawa Furqon ketempat ustaz Salman, agar ustaz tersebut memberi sedikit nasehat untuk Furqon di manado. Dalam perjalanan menuju ke toko ustaz Salman, mereka bertemu dengan Savana. Savana adalah teman Aslam ketika masih kuliah. Savana sering menggoda Aslam dengan memanggil Aslam dengan sebutan ustaz Aslam. Savana dengan pakaian mininya membuat semua mata yang melihatnya terbelalak. Dengan santainya, ia berjalan berlenggak-lenggok di trotoar dekat toko ustaz Salman. Dengan terkejut Furqon tidak menyangka bahwa sahabat kecilnya itu mengenal wanita dengan pakaian serba mini tersebut. Sesampainya di toko Aslam memperkenalkan Furqon kepada ustaz Salman, Furqon mendengarkan nasehat yang diberikan ustaz Salman kepadanya, setelah itu mereka pulang ke rumah Aslam .

Keesokan harinya Furqon berangkat ke bandara dan pergi ke kota Manado tempat ia akan memulai penelitiannya. Di Gorontalo Savana yang di kenal Aslam adalah mahasiswa yang menjual dirinya untuk menutupi ekonomi dan pengobatan

ibunya di kampung. Sebenarnya Savana tidak menginginkan itu terjadi pada dirinya tetapi apa yang bisa diperbuat, kalau ia bekerja di tempat lain kuliahnya akan tertinggal. Di sisi lain ia harus menghidupi dirinya dan mengobati ibunya yang sedang sakit. Sudah beberapa bulan ini Savana tidak berniat untuk pergi melayani pejabat. Karena ia mendapat uang tambahan dari seorang yang misterius. Seseorang itu mengirimnya amplop yang berisi uang. Savana sangat beruntung mendapatkan uang secara cuma-cuma. Tetapi di sisi lain Savana penasaran siapa yang mengirimnya uang sebanyak itu secara cuma-cuma. Savana berfikir di zaman sekarang mana mungkin ada seseorang yang baik hati mau memberinya uang secara gratis. Seseorang itu ada saat Savana sangat membutuhkan uang.

Aslam yang bekerja sebagai seorang guru di sekolah Islam. Ia mengajar dari pagi hingga siang setelah siang ia bekerja sebagai pengantar barang ustaz Salman yang akan dikirim keluar kota. Ketika itu lah Aslam berfikir untuk membantu Savana yang sedang kesulitan. Sudah beberapa bulan ini ia mengirimkan uang kepada seorang wanita, dan wanita itu adalah Savana, Aslam tidak menulis namanya di amplop yang ia kirim lewat tukang pos. Sebenarnya ia mengagumi Savana dan berniat untuk menikahi Savana. Tetapi, ia berfikir kembali apakah ia sanggup untuk menerima Savana yang pekerjaannya sangat tidak baik. Dalam hatinya Aslam berpikir ia bisa mendapatkan wanita yang salehah dan taat kepada Allah SWT.

Sementara itu, Furqon yang telah sampai di Manado. Di bandara ia tertabrak oleh seorang gadis Jepang, dengan terjadinya tabrakan itu koper Furqon rusak.

Wanita itu meminta maaf kepada Furqon dengan menggunakan bahasa Jepang. Furqon yang mendengar wanita itu berbahasa Jepang, ia membalas permintaan maaf wanita itu dengan menggunakan bahasa Jepang. Lalu wanita itu pergi begitu saja. Furqon yang akan tinggal di Manado dalam beberapa bulan memilih hotel tempat ia akan beristirahat dan tempat tinggal dalam beberapa bulan kedepan. Karena Furqon tinggal di hotel itu dalam beberapa bulan pihak hotel memberi diskon untuk Furqon.

Beberapa hari tinggal di hotel, Furqon mendapat undangan dari mentornya Pak Haris dalam acara seminar internasional. Seminar reklamasi pantai ini juga akan mendatangkan pakar dan arsitektur terkenal dari Jepang. Ia bernama Hichiro Nakayama. Furqon yang sangat tertarik Seminar itu, ia akan datang tanpa diundang. Waktu seminar tiba, seminar itu juga di ikuti DPRD kota Manado. Warga yang melihat DPRD serentak bersok karena ada yang mendukung reklamasi pantai dan ada yang menolak karena ada beberapa alasan para nelayan yang bermukim di tepi pantai harus di gusur dan para nelayan harus pergi lebih jauh ke tengah laut untuk mencari ikan dan ini sangat berbahaya untuk nelayan yang hanya mengandalkan perahu tradisional. Dengan adanya seminar ini gubernur mendatangkan pakar reklamasi dan arsitektur agar warga dapat memahami dan mau di bebaskan lahan untuk memudahkan DPRD melanjutkan reklamasi dan pembangunan gedung pencakar langit..

Saat seminar berlangsung Nakayama memberikan sebuah *souvenir* yaitu buku, isi buku itu sangat kontroversial karena isinya tidak mengakui adanya Tuhan, sebenarnya buku ini tidak layak edar di Indonesia. Dalam seminar itu, Nakayama

juga membuka Tanya jawab dengan peserta seminar. Dalam beberapa pertanyaan, banyak yang memuji keberhasilan Hichiro yang membuat gedung anti-gempa wajah Hichiro dalam seminar terlihat sangat senang, Tetapi seketika wajahnya berubah menjadi muram karena pertanyaan seorang pemuda. Pemuda itu adalah Furqon. Furqon bertanya tentang isi buku yang diberi saat seminar. Dalam buku itu sangat jelas Hichiro Nakayama mengatakan tuhan tidak mampu menghancurkan ciptaannya. Furqon mengangkat tinggi-tinggi buku Hichiro agar dapat di lihat oleh semua orang yang berada dalam ruangan itu. Furqon menanyakan isi buku itu karena ia sangat yakin orang-orang di kota Manado mempercayai Tuhan. Apa pun agama yang dianut oleh orang-orang yang ada di dalam ruangan itu. Nakayama tidak dapat menjawab pertanyaan Furqon, malah mengelak pertanyaan itu. Ia berpendapat bahwa pertanyaan Furqon itu melenceng dari tema seminar hari itu.

Usai seminar, Furqon di temui seorang wanita Jepang. Wanita itu yang menabraknya ketika di bandara sewaktu tiba di Manado. Wanita itu meminta maaf kepada Furqon karena pernah menabraknya sampai koper Furqon rusak. Gadis itu menjulurkan tangannya tetapi Furqon tidak menjabat tangan gadis itu dan ia mengerutkan keningnya ia salah paham kepada Furqon. Ia merasa Furqon tidak menghargai niat baiknya. Furqon menjelaskan dalam agama yang ia anut wanita yang bukan muhrimnya tidak di perbolehkan berjabat tangan dan akan membatalkan wudu Furqon. Saat perkenalan mereka saling menyebutkan namanya. Gadis itu bernama Nayumi ia keponakan dari Hichiro Nakayama. Nayumi yang mendengarkan

pejelasan Furqon mulai memahami adat dan agama yang di anut pemuda yang baru ia kenal itu.

Savana yang gelisah karena seseorang yang selalu mengirimnya uang. Dan mulai mencari tahu siapa yang mengirimnya uang setiap mengalami kesulitan diam-diam pergi ke kantor pos. Sesampainya di kantor pos, ia bertanya kepada resepsionis tapi resepsionis itu tidak mengetahui siapa yang mengirim amplop tersebut. Hati Savana menangis karena sebenarnya ia tidak ingin melakukan pekerjaan tunasusila. Pekerjaan itu terpaksa ia lakukan karena ia harus membiayai ibunya yang sedang sakit di kampung. Sejak Aslam mengirimnya uang ia sudah tidak melakukan pekerjaan itu lagi. Ia sangat bersyukur karena seseorang masih ada yang peduli kepadanya, dalam kehidupan Savana banyak mendapatkan ujian. Ujian yang ia alami sangat berat dan ia selalu melewatinya sendiri. Terbersit dalam pikiran Savana ingin memiliki pasangan hidup (suami) yang menghargai dan tulus menyayangi dirinya. Beberapa waktu telah berlalu ia mendapat telepon dari bibinya di kampung. Bibi memintanya segera pulang. Karena ibunya sakit keras seketika juga ia harus pulang. Sesampainya di rumah, Savana sangat terkejut rumahnya telah ramai di kunjungi orang. Bibi menghampiri Savana yang di depan rumah. Bibi terus menangis dan bersyukur Savana pulang dengan cepat. Savana bertanya kepada bibinya apa yang sedang terjadi, belum sempat bibinya menjawab pertanyaannya air mata Savana bercucuran mengalir dan ia berlari menuju kamar ibunya. Ia terkejut melihat ibunya tidak bangun-bangun ketika dipanggil ia tidak menjawab dan bangun dari tidurnya.

Bibi Savana menjelaskan ibu Savana tidak bangun Karena efek obat yang diberikan dokter. Bibi Savana juga menjelaskan penyakit apa yang ibu Savana derita selama ini. Savana terkejut mendengar penyakit yang ibunya idap. Mendengar perkataan bibi, air mata Savana tidak berhenti mengalir dan bibinya juga berkata Savana harus membahagiakan ibunya. Dengan menerima perjodohan dengan anak sahabat ibunya tersebut. Mendengar bibi berkata Savana terdiam, dalam hatinya berkata ia tidak ingin di jodohkan. Savana ingin memilih pasangan hidup yang ia inginkan. Beberapa hari setelah itu, bibi kembali menanyakan perjodohan itu. Savana kembali terdiam dan bibi juga bertanya tentang seseorang yang ia tunggu. Savana jujur kepada bibi, ia sedang menunggu seseorang tapi ia tidak tahu siapa yang ia tunggu tersebut. Savana tidak mengenal laki-laki yang sering mengirimnya uang disaat ia sedang mengalami kesulitan. Ibu dan bibinya memberi semangat kepada Savana, agar cepat menemui laki-laki yang ia inginkan tersebut.

Melihat kesehatan ibunya membaik Savana kembali ke Gorontalo untuk mencari laki-laki yang ia dambakan tersebut. Saat ia sampai di Gorontalo laki-laki yang ia tunggu tidak pernah muncul dan tidak pernah mengirimnya uang lagi. Savana tida mengharapkan uang laki-laki tersebut ia hanya ingin bertanya kepada laki-laki itu apa tujuannya mengirimkan ia uang disaat kesulitan.

Savana pindah ke kos teman kampusnya. Teman itu bernama Salsa. Salsa juga mengenal Aslam. Mereka kenal selain karena dulunya satu kampus, Salsa juga mengajar di sekolah yang sama dengan Aslam. Dan suatu ketika Aslam hendak

memberikan berkas dari sekolah yang dititipkan oleh kepala sekolah kepadanya untuk diberikan kepada Salsa. Aslam pergi ke kos Salsa dan di sana ia mendapati Savana yang sedang menangis, Aslam bertanya kepada Salsa mengapa Savana menangis terisak, Salsa menjelaskan bahwa Savana menangis seorang pemuda yang sering membantunya dan lelaki pengecut yang bersembunyi juga mempermainkan persaan sahabatnya tersebut.

Mendengar perkataan Salsa tersebut, Aslam kebingungan mengapa Savana sangat mencintai dirinya. Dalam doanya. Aslam mengharapkan Savana diberi ketabahan dalam menyelesaikan masalahnya dan dalam doanya ia juga meminta maaf kepada Savana karena membuat Savana menangis memikirkan dirinya.

Dari kota Manado Furqon yang dekat dengan wanita Jepang, ia juga di sukai oleh beberapa gadis di Manado mulai dari Haura dan Angel. Haura adalah resepsionis hotel tempat Furqon menginap selama di Manado, sedangkan angel adalah anak pemilik hotel. Haura dan angel bersahabat sudah cukup lama, mereka juga mengenal Furqon. Angel anak pemilik hotel memiliki pacar bernama Maidon, Maidon menurut Angel adalah laki-laki baik. Tetapi tidak di sangka Maidon dan Haura memiliki hubungan, Maidon dan Haura beselingkuh, dan angel sebagai sahabat Haura dan kekasih maidon. Ia tidak mengetahui apa yang sahabat dan pacarnya lakukan di belakangnya.



Haura yang selalu bertemu di lobi dengan Furqon, ia merasa tidak dihargai oleh Furqon, setiap berbicara Furqon tidak melihat wajah Haura. Ini membuat Haura tidak nyaman karena ini pertama kalinya ada laki-laki yang tidak memandang wajahnya ketika berbicara. Kejadian ini ia ceritakan kepada Angel. Angel berkata sama dengan yang Haura katakan padanya. Di Lobi hotel mereka bertemu, Furqon yang taat beribadah, ia selalu salat ke mesjid yang tidak jauh dari hotel tempat ia menginap. Melihat Furqon tidak pernah meninggalkan salatnya membuat Angel dan Haura menceritakan dirinya. Haura ingin suaminya kelak seperti Furqon yang taat beribadah dan mampu membawanya ke jalan yang di ridai tuhan.

Setelah selesai salat Furqon duduk di sofa lobi hotel, di sofa itu juga duduk Haura dan Angel mereka berbincang-bincang. Angel yang beragama Kristen, sinis melihat Furqon yang datang dan duduk bersamanya di sofa. Angel menganggap kebanyakan orang islam anti terhadap agama lain, dan islam radikal itu lah yang diungkapkan oleh Angel di hadapan Furqon. Furqon yang mendengarkan perkataan Angel langsung menyanggah perkataan Angel, setelah Furqon menjelaskan secara baik dan sesuai dengan ajaran agama Islam, Angel yang mendengarkan itu terdiam seketika dan Haura pun yang mendengarkan kaget mendengarkan Furqon.

Waktu kecil Angel sebenarnya agama Islam, sejak orang tuanya meninggalkannya ia diasuh oleh ibunya yang sekarang. Melihat ibu angkatnya beragama Kristen sangat baik kepadanya dan tulus menyayanginya ia akhirnya pindah agama, dalam hati sebenarnya ia sangat berat untuk pindah agama tetapi ia

berpiki-pikir kembali orang agama lain saja baik mengapa orang tua kandungnya meninggalkannya begitu saja. Karena alasan tersebut Angel pindah agama ke Kristen.

Haura berpikir di zaman sekarang mana mungkin ada laki-laki yang tahan dengan godaan wanita cantik seperti dirinya. Itu tidak berlaku pada Furqon. Setiap Haura mengirimkan Furqon pesan singkat, Furqon tidak pernah membalas pesan yang Haura kirim. Dengan sikap Furqon seperti itu membuat Haura semakin penasaran pada laki-laki soleh tersebut.

Selang beberapa hari ibu Angel yang bekerja sebagai bidan di sebuah rumah sakit mendapat musibah. Anak yang ia letakan selesai di lahirkan ibunya hilang begitu saja. Mendengar berita itu Angel langsung pergi kerumah sakit tempat ibunya bekerja. Angel mendapati ibunya yang menangis tersedu-sedu dan Angel ikut menangis. Angel meminta konfirmasi dari rumah sakit apa yang sebenarnya yang terjadi kepada ibunya. Pihak rumah sakit menceritakan kepada Angel. Sempat beberapa saat Angel bersitegang dengan pihak rumah sakit dan pihak rumah sakit sudah melaporkan kejadian ini pada polisi. Ketika polisi datang ibu Angel pun di bawa ke kantor polisi untuk dimintai keterangan. Status ibu Angel masih sebagai saksi. Angel menelpon Haura, ketika Haura sedang mengangkat telpon Angel ia bersama Furqon. Furqon yang mendengarkan cerita dari Haura langsung menemui Angel di kantor polisi, Furqon juga meminta penjelasan pada rumah sakit apa yang sebenarnya terjadi dan dimana lokasi terjadinya penculikan bayi tersebut, pihak

rumah sakit membawa Furqon ketempat kejadian, di tempat kejadian Furqon mendapat sebuah ponsel, ia tidak tahu siapa yang mempunyai ponsel tersebut.

Menurut ibunya Angel, ia tidak pernah menculik bayi yang dituduhkan orang tua bayi itu kepadanya. Pada hari kejadian ia tidak berada dalam ruang bayi seperti yang dituduhkan kepadanya. Polisi mengintrogasi teman kerjanya Ibu Angel bernama ibu Reza bersama pihak rumah sakit . Ibu Reza memutar balikkan fakta dan malah menuduh ibunya Angel yang melakukan penculikan bayi tersebut. Furqon yang berada di rumah sakit ia cepat-cepat kekantor polisi untuk membantu Angel dan ibunya yang sedang mengalami kesulitan. Sesampainya di kantor polisi Furqon yang mendapatkan bukti bahwa bukan ibu angel pelaku kejahatan tersebut. Tetapi ada orang lain di balik semua penculikan tersebut. Polisi ikut mengintrogasi Furqon, sebenarnya polisi tidak meminta Furqon dan memintai keterangannya tetapi Furqon sendiri yang ingin dimintai keterangan dan menjelaskan kepada polisi.

Dalam sebuah ruangan di kantor polisi Furqon, Angel, Haura, ibunya Angel, pihak rumah sakit, keluarga korban, dan teman kerja ibunya Angel berdiskusi di ruangan yang disiapkan oleh pihak polisi. Diskusi pun dimulai banyak pertanyaan yang memojokan ibunya Angel, Furqon pun tidak tinggal diam krena ia tau ibunya Angel tidak bersalah dalam hal ini, ini hanya fitnah dari seseorang untuk menutupi kesalahannya. Terjadi perdebatan dalam diskusi itu antara Furqon dan teman kerja ibunya Angel, dengan berbagai alasan wanita itu berdalih untu menutupi kesalahannya, Furqon tidak tinggal diam ia menanyakan “apakah ibu membawa

ponsel sebelum terjadi itu terjadi ?” wanita itu menjawab “ ponsel saya tinggal dirumah” mendengar jawaban wanita itu Furqon langsung mengeluarkan ponsel yang ia temukan di tempat kejadian tersebut, dengan wajah yang ketakutan wanita itu tidak dapat menjawab apa pun dan langsung mengakui perbuatannya.

Setelah permasalahan ibu Angel selesai mereka pulang ke hotel dan Furqon yang di ajak satu mobil dengan Angel menolak untuk pergi bersamanya. Furqon lebih memilih untuk naik taxi pak Steve yang biasa ia pakai selama berada di Manado. Sesampainya di hotel ternyata ia sudah di tunggu oleh wanita Jepang itu. Nayumi yang menunggunya dengan waktu yang cukup lama agak kesal kepada Furqon, Furqon juga tidak menjawab pesan dari Nayumi. Mendengarkan penjelasan furqon Nayumi mengerti yang dikatakan Furqon.

Di hotel yang lain Nayumi yang melihat laki-laki yang ia temui itu sangat baik dan menghargainya mulai menaruh hati pada Furqon. Setiap saat ia wajah Furqon berseliweran di dalam pikirannya, itu membuatnya tidak tenang. Di sisi lain ia tidak ingin Furqon tau perasaannya dan disisi lain ia juga tidak tahan untuk menahan perasaannya. Dari Jepang Nayumi mendapat pesan dari Kotaro. Ia harus pulang ke Jepang secepat mungkin. Kotaro adalah ketua geng Yakuza, Yakuza adalah geng yang di takuti warga Jepang, Keluarga Kotaro mengangkat Nayumi dan adiknya Miyari sebagai bagian keluarga Kotaro, Nayumi juga di sekolahkan oleh mereka. Nayumi sebagai artis porno di Jepang tidak menceritakan ini kepada Furqon.

Nayumi yang mendapat pesan dari Kotaro bahwa Nayumi harus menandatangani kontrak kerja yang di sponsori oleh perusahaan Amerika Serikat, Nayumi yang tidak menghiraukan pesan itu, lalu Kotaro yang mulai kesal mengancam Nayumi dalam waktu yang ditentukannya. Jika Nayumi tidak ke Jepang ia akan menjadikan Miyari sebagai ganti Nayumi untuk membintangi film porno. Mendengar ancaman Kotaro, Nayumi langsung menghubungi adiknya tersebut, tetapi Miyari tidak menjawab telpon darinya.

Furqon yang sore itu lewat di tepi pantai bersama pak Steve mendapati banyak warga yang berkerumunan di tepi jalan. Ini membuat pak Steve harus mengurangi laju mobilnya. Furqon yang melihat itu penasaran melihatnya ia menyangka bahwa ada artis yang datang ke Manado. Ia bertanya pada pak Steve apa yang sedang terjadi di tepi jalan itu. Pak Steve pun menjelaskan bahwa yang warga berkerumun untuk berfoto dengan artis Jepang yang datang ke Manado. Artis Jepang yang datang itu adalah seorang artis film porno dan pak Steve sering menontonnya. Saat melihat siapa yang di lihatnya sedenag berfoto dengan warga, Furqon terkejut bukan kepalang kepalanya sakit dan sampai menitikkan air matanya. Artis itu adalah Nayumi. Furqon tak menyangka bahwa wanita yang mulai ia kagumi itu artis film porno. Ia juga berpikir semua laki-laki yang melihat filmnya sudah melihat tubuh Nayumi, pikiran negatif itu menghantuin pikiran Furqon.

Nayumi yang melihat Furqon di dalam taxi hanya bisa terdiam dan ia sebenarnya sudah lama ingin menceritakan siapa dirinya kepada Furqon. Tetapi

waktunya tidak pernah tepat untuk menceritakan masalah. Ia takut untuk menceritakan pada Furqon. Apakah Furqon masih akan berteman dengannya jika Furqon tau siapa dirinya yang sebenarnya hanya itu yang ada dalam pikiran Nayumi. Furqon langsung menuju ke mesjid untuk melaksanakan solat maghrib berjamaah, pak Steve mengantarnya sampai kedepan mesjid. Ia merasa sangat sedih menerima kenyataan itu dan dalam solatnya ia meminta ampun dan minta Allah memberikan jodoh terbaik untuknya dan taat beribadah kepada Allah.

Sementara Haura dan Maidon bertemu sebuah lorong di hotel. Mereka berbincang-bincang, Haura yang mendapat kabar dari keluarganya di kampung bahwa ibunya masuk rumah sakit lagi, ia tidak bisa menceritakan masalahnya pada Maidon, karena Maidon juga sedang memiliki banyak masalah. Keesokan harinya ibu Angel menghubungi Haura, ibunya menanyakan Angel berada dihotel atau tidak karena dari malam kemarin angel tidak pulang dan ponselnya pun tidak aktif. Mendengar ibunya Angel, Haura kaget dan menceritakan masalah ini pada Furqon. Furqon menyarankan pada keluarga Angel agar masalah ini cepat di laporkan ke kantor polisi, Furqon dan keluarga Angel melaporkan masah ini pada polisi tetapi ini belum bisa dikatakan orang hilang karena belum 2x24 jam. Sebelum polisi bisa menerima laporan mereka, Furqon berinisiatif mencari tempat biasa yang Angel kunjungi, mereka juga menanyakan pada Maidon kekasih Angel, tetapi Maidon tidak tahu dimana Angel berada.

Keluarga Angel sudah sangat cemas, tak sekali pun Angel memberi kabar kepada teman dan keluarganya. Maidon kekasih Angel sikapnya mencurigakan Furqon, tetapi Furqon tidak mau berburuk sangka kepada orang terdekat Angel itu, Nayumi yang juga mengetahui Angel hilang ia sangat prihatin mendengar kabar buruk yang menimpa Angel. Nayumi juga curiga kepada Maidon karena gerak geriknya patut di curigai, dari raut wajahnya Maidon tidak merasa khawatir ats menghilangnya Angel.

Beberapa hari setelah Angel dinyatakan hilang, Maidon dan Haura bertemu di sebuah kamar hotel tempat ia bekerja, Haura menanyakan Angel pada Maidon, maidon menjawab ia tidak tau dimana keberadaan Angel, dan sebenarnya ia tahu dimana Angel karena ia yang menculik Angel, Maidon pura-pura tidak mengetahui di mana Angel. Maidon juga menitipi sebuah bungkus untuk Furqon, maidon menyebut yang ada dalam kantong plastik itu berisi perlengkapan untuk solat, Maidon juga menyuruh Haura meberikan itu secepatnya, mereka keluar dari kamar hotel itu dan Haura kembali bekerja kembali, bapak yang menggantikan pekerjaan Haura selama bertemu dengan Maidon bertanya kepada Haura mau apa maidon menemuinya, haura mengatakan Maidon menemuinya karena ia ingin Angel cepat ditemukan polisi.

Haura sudah lama menunggu Furqon, ia ingin memberikan bungkus yang dititip Maidon padanya, waktu salat isya sudah selsai tetapi orang yang di tunggu tidak kunjung datang, Haura yang juga menginap d hotel yang sama karena ia

temannya pemilik hotel dia di perbolehkan untuk tidur disana, selesai mandi dan mengenakan pakaian Haura menghampiri kamar Furqon, Haura mengetuk-ngetuk pintu kamar itu tapi tidak ada jawaban dari dalam kamar. Haura beerpikir mungkin Furqon sedang solat atau sedang tertidur, beberapa saat menunggu Furqon juga tidak membukan pintunya, Hauran punya inisiatif untuk meletakkan bungkusan itu tanpa sepengetahuan Furqon, haura sebagai resepsioni hotel tersebut ia memiliki kunci cadangan semua kamar. Karena ia besok harus pulang kekampung menemui ibunya yang sakit.

Haura diam-diam masuk ke kamar Furqon dan meletakkan bungkusan itu kedalam lemari pakaian Furqon. Haura yang tidak menghidupkan lampu kamar menjadi sangat gelap. Mendengar langkah kaki seseorang yang menuju ke kamar itu Haura bersembunyi di balik pintu. Furqon yang masuk tanpa ada rasa curiga malah masuk begitu saja. Ia tidak menyadari bahwa ada orang lain selain dirinya dalam kamar tersebut. Furqon masuk dan membuka bajunya dalam gelap lalu menghidupkan lampu kamarnya, terperanjat Furqon berteriak karena kaget melihat seorang wanita berdiri di pintu. Wanita itu haura, Furqon bertanya pada Haura mengapa ia bisa berada di kamarnya ? . Haura tidak menjawab malah terbesit dalam benaknya untuk menggoda Furqon. Ia menyangka semua laki-laki di dunia ini sama saja dengan yang pernah ia temui sebelumnya.

Keesokan paginya ada kabar bagus Furqon dengar. Angel sudah ditemukan tetapi ia tidak sadarkan diri karena ia dianiaya oleh penculiknya hingga kakinya



patah. Dan secara tiba-tiba kepolisian melakukan sidak ke hotel. Polisi mendapat kabar bahwa ada seseorang yang melakukan transaksi jual beli narkoba di hotel. Polisi telah mengantongi nama bandar narkoba. Furqon yang bersama Nayumi di lobi hotel itu terkejut melihat polisi berbadan tegap, kulit hitam dan sangat sangar itu masuk ke hotel. Polisi itu menuju resepsionis, polisi memberikan pada identitas itu pada resepsionis dan meminta daftar nama yang menginap di hotel. Nama yang polisi itu cari adalah Furqon. Polisi bergegas menggeledah kamar Furqon, polisi menemukan sebuah kantong plastik yang berisikan daun kering benda ini lebih mirip dengan tembakau. Polisi memeriksa dengan cermat ternyata dalam kantong plastik itu daun ganja kering. Furqon sangat terkejut mengapa benda itu berada dalam kamarnya. Polisi dengan badan tegap dan kulit hitam itu kembali bertanya kepada Furqon dengan nada tinggi dan dari mana Furqon mendapatkan barang haram itu. Semua kariawan hotel juga kaget. Mereka tidak menyangka Furqon yang anggap sangat baik dan taat beribadah itu malah menjadi bandar narkoba. Furqon di mintai keterangan di bawa ke Polresta Manado.

Semua media nasional memberitakan penangkapan Furqon, berita ini juga sampai ketelinga sahabatnya. Aslam belum tau yang terjadi pada sahabatnya itu, Aslam diberitahu oleh ustaz Salman. Ustaz Salaman menghubungi Aslam, ustaz Salman sebenarnya hanya ingin mengkonfirmasi pada Aslam. Berita yang ia lihat itu sahabat Aslam yang ia bawa ke toko waktu itu. Aslam buru-buru membuka tv dan melihat hampir semua media memberitakan sahabatnya yang ditangkap karena

narkoba. Aslam merasa sedih melihat musibah yang menimpa sahabatnya itu. Keesokan harinya Aslam pergi ke Manado untuk menemui Furqon yang sedang mengalami musibah. Furqon yang sudah ditahan oleh kepolisian Manado berserah diri kepada Allah apa pun masalah yang ia alami. Furqon masih berprasangka baik kepada Tuhannya.

Disaat Furqon mengalami musibah, Nayumi juga diancam oleh Kotaro agar ke Jepang secepatnya. Sampai-sampai Kotaro datang ke Indonesia untuk menjemput Nayumi. Kotaro juga menemui paman Nayumi yaitu Hichiro Nakayama. Kotaro yang meminta izin kepada Hichiro untuk membawa Nayumi ke Jepang. Di Jepang Nayumi akan menandatangani kontrak kerja, proyek pembuatan film porno yang akan dibintangi Nayumi. Nayumi tidak ingin bekerja seperti yang di inginkan Kotaro, tetapi Kotaro menyandra Miyari. Nayumi sangat sayang kepada Miyari karena hanya Miyari yang ia punya di dunia ini. Sementara pamannya malah mendukung Kotaro yang akan menjual dirinya dalam film itu.

Sementara Furqon yang berada di penjara malah terngiang-ngiang ditelinganya perkataan pak Steve yang menyebut ia telah melihat tubuh Nayumi dalam film yang dibintangi Nayumi, itu membuatnya semakin sedih tidak karuan beruntung Furqon selalu salat wajib dan tahajut, dalam doanya Furqon selalu meminta kepada Allah untuk kebaikan Nayumi dan dirinya. Beberapa hari dipenjara Furqon lewati dan mulai terbiasa dengan keadaan didalam penjara, Aslam tiba di kantor polisi disana ia bertemu dengan pengacara yang akan menemui Furqon,

pengacara itu yang akan membantu Furqon untuk menyelesaikan masalah yang di hadapinya. Pihak tahanan tidak memperbolehkan seseorang yang tidak memiliki kepentingan untuk bertemu Furqon syukurlah Aslam bertemu dengan pengacara itu ia memperbolehkan masuk karena pengacara itu mengatakan pada penjaga tahanan bahwa Aslam adalah asistennya, pengacara yang membantu Furqon adalah suami tante Maria, tante Maria adalah tante nya Angel.

Aslam yang bertemu Furqon menanyakan kabarnya dan bercengkrama sebentar saja, dan Aslam menanyakan mengapa barang itu berada dalam kamar Furqon, Aslam tidak menyangka mengapa sahabatnya yang ia kenal baik mendapat musibah seberat itu. Beberapa menit sudah berlalu sipir membertahu bahwa waktu berkunjung telah habis dan Furqon di bawa sipir menuju tahanan kembali, saat Furqon akan di bawa ketahanan teriakan Nayumi terdengar agak keras memanggil nama Furqon. Furqon yang mendengar teriakan Nayumi menoleh kebelakang ia terkejut melihat Nayumi berada disana. Dalam diam nya Furqon terus berjalan menuju ruang tahanan, ia kecewa kepada Nayumi mengapa Nayumi tidak memberitahunya kalau dia adalah artis film porno, semua orang sudah tahu kecuali Furqon, dan semua orang yang menonton film Nayumi sudah melihat tubuhnya, keadaan itu membuat Furqon tertekan dan terus berlalu menuju ruang tahanan.

Nayumi yang ingin menjelaskan pada Furqon sangat sedih karen pria yang ia hormati mengabaikannya, ia hanya mau menjelaskan dan mengatakan akan ke Jepang untuk menyelamatkan adiknya dari sandraan Kotaro, tapi Nayumi tidak bisa

memberitahukan pada Furqon. Keesokan harinya Nayumi berangkat ke Jepang, sesampainya di Jepang ia menemui seorang temannya, Nayumi menceritakan pada temannya bahwa adiknya sedang di sandera oleh kelompok Yakuza. Mendengar itu sahabat Nayumi turut prihatin apa yang menimpanya, Nayumi juga meminta bantuan pada temannya itu jika adiknya datang kepadanya tolong beri tempat tinggal untuk beberapa hari, sebelum Nayumi bisa lari dari Kotaro dan membawa Miyari kesuatu tempat yang tidak bisa Kotaro cari. Teman Nayumi itu agak khawatir karena ia juga akan bermasalah jika Kotaro tahu ia membantu Nayumi, nayumi menjelaskan pada temannya itu bahwa Kotaro tidak akan mencarinya sampai kesini.

Nayumi pergi ke lokasi dimana Kotaro menyandera adiknya itu, sampailah Nayumi dilokasi yang diberitahu Kotaro, di rumah itu ia melihat Miyari, kaki dan tangannya sudah di ikat, Nayumi melihat adiknya diikat oleh Kotaro jantungnya dan hatinya sangat sakit ia tak menyangka Kotaro begitu jahat kepada dirinya dan Miyari, Kotaro menawarkan sebuar berkas yang berisikan kontrak kerja jika Nayumi tidak menandatangani kertas itu ia akan menjadikan Miyari sebagai bintang film sebagai ganti Nayumi, Nayumi yang tidak ingin adiknya menjadi seperti dirinya, Nayumi meminta Kotaro melepaskan adiknya dan memperbolehkannya pergi sebagai gantinya Nayumi akan menandatangani kontrak yang di beri Kotaro padanya.

Kotaro melepaskan Miyari, tidak lama sesudah kotaro melepaskan Miyari terjadi gempa bumi yang sangat kuat dan sirinai sunami berbunyi semua orang berhamburan keluar kecuali Kotaro dan antek-anteknya, Nayumi dan Miyari juga

keluar rumah itu dan mereka menuju tempat yang tinggi agar air tsunami tidak menyapu mereka, seluruh warga Jepang berhamburan keluar rumah dan lari pantang-panting menuju perbukitan, Nayumi dan Miyari memanfaatkan keadaan ini untuk lari dari Kotaro. Nayumi yang menyelamatkan diri terjatuh mengakibatkan kakinya terluka harus memaksakan diri untuk terus berlari. Sesampainya di tempat yang aman ambulans berbunyi tidak hentinya dan truk-truk pengangkut warga yang di siapkan oleh pemerintah Jepang bersiaga di semua lokasi agar bisa menyelamatkan warga yang lansia dan juga anak kecil. Di atas bukit itu Nayumi dan Miyari menangis sambil berpelukan, Nayumi sangat bersyukur karena masih diberi keselamatan untuk dirinya dan adiknya, di atas bukit Nayumi melihat seorang anak yang membawa boneka kesayangan sedang menangis dan memanggil-manggil ibunya, seprtinya ia kehilangan ibunya. Nayumi yang melihat anak itu langsung menghampirinya dan Nayumi meminta pada Miyari untuk tetap disana sampai ia kembali, saat Nayumi kembali ke atas bukit itu Miyari sudah tidak ada disana lagi, Nayumi mencari kemana-mana hampir seluruh pengungsiaan di atas bukit tidak menemukan Miyari, keadaan itu membuatnya frustrasi karena baru saja ia bertemu dengan adiknya sekarang harus terpisah lagi. Dari atas bukit Nayumi berdoa dan matanya menatap langit, kaki Nayumi bersimpuh, matanya berurai air mata dan Nayumi bersujud di atas tanah. Diantara dua sujudnya Nayumi meminta pertolongan kepada Tuhan orang-orang Islam.

Di kota Manado Furqon yang menjalankan persidangan mengalami Masalah penuntut umum meminta keterangan saksi yaitu pak Apun. Pak Apun menjelaskan dihadapan hakim apa yang sebenarnya ia tahu, pak Apun tidak memberi dampak pada kasus Furqon, malah semua masyarakat yang melihat persidangan itu berteriak agar Furqon di hukum mati karena telah menjadi kurir Nakoba Internasional, Furqon dianggap sebagai pengedar narkoba jaringan Malaysia, karena dalam penyelidikan barang haram itu dikirim dari Malaysia yang melibatkan geng Internasional.

Persidangan hari itu ditutup dengan penuh tangis dari keluarga dan sahabat-sahabat Furqon. Haura yang menjadi saksi kunci kejadian itu mendadak hilang dan tidak dapat dihubungi, semua orang mencarinya, Angel yang sudah sadar dan sedang dalam pemulihan juga ikut mencari Haura dengan menghubungi keluarganya, Karena pak Apun bercerita Haura meminta izin kerja untuk menjenguk ibunya yang sedang sakit di kampung. Selama ditahanan tante maria dan Angel selalu datang menjenguknya, Furqon seperti memiliki keluarga baru di Mando, tidak hanya makanan Angel dan tante Maria juga membawakan pakaian salat untuk Furqon. Tante maria juga mendoakan Furqon agar diberi ketabahan dan kemudahan dalam menyelesaikan masalah yang di hadapi Furqon.

Perbincangan di ruangan jenguk berlanjut sampai tanpa sengaja pandangan Furqon terpaku pada tayangan berita ditelevisi yang menampilkan keadaan kota di Jepang yang luluh lantak akibat terjangan tsunami. Sebenarnya usai persidangan Aslam memberitahukan bahwa terjadi musibah di Jepang, tapi baru kali ini ia melihat

secara langsung di tayangan televisi, Furqon tercengang melihat kota yang porak poranda. Usai pertemuan dengan keluarga Angel, Furqon kembali digiring menuju kamar tahanan, sebelum memasuki sel Furqon meminta agar diizinkan salat di dalam mesjid. Bersama dengan tahanan lain Furqon melaksanakan salat ghaib untuk jenazah muslim Jepang yang menjadi korban. Sesungguhnya yang paling membuatnya menangis adalah seseorang yang selalu terbayang dalam ingatannya yaitu Nayumi, usai salat dan mendoakan bagi para muslim Jepang, dengan tetap mengangkat tangannya ke atas furqon berdoa dengan bibir bergetar Furqon meminta pada Allah agar menyelamatkan Nayumi, degan berulang-ulang ia terus meminta kepada Allah.

Hari persidangan kedua akan segera tiba. Pukul Sembilan pagi Furqon datang bersama pak Ramdani sebagai pengacaranya, bibinya terus basah oleh tasbih, Furqon yang memakai baju putih bergaris dan peci putih, matanya memandang semua orang dengan mata yang cerah. Persidangan ini juga di hadiri oleh Angel, tante Maria, Maidon dan beberapa orang yang duduk sejajar di bangku depan, dan juga kamera yang berdiri di setiap sudut ruang persidangan. Sidang dimulai. Hakim mengetuk palu tanda sidang digelar, Furqon di panggil untuk maju, setelah pertanyaan umum Furqon di cerca berbagai pertanyaan yang melelahkan. Ia menjawab segala pertanyaan hakim dengan tenang. Hakim kembali bertanya mengenai ganja yang ditemukan di kamar hotel tempat Furqon tinggal selama penelitian. Dengan lantang Furqon menjawab bahwa bukan dia pemilik barang haram tersebut. Terjadi

perdebatan antara pengacara Furqon dengan jaksa penuntut umum. Persidangan kembali ditunda

Sidang dilanjutkan saat jarum jam menunjukkan pukul satu siang, kamera berjajar mengambil gambar, pengunjung persidangan kembali duduk ditempatnya. Wajah pengunjung tampak tegang dan cemas tak terkecuali keluarga Furqon dan keluarga Angel. sampai detik dimulainya sidang, pengacara Furqon belum mendapat kabar dari orang yang ia suruh mencari Haura, tak ada tanda-tanda orang menghubunginya. Furqon mendengarkan dengan seksama, wajahnya tertunduk. Orang-orang yang duduk dibelakangnya tak kalah sesaknya dengan Furqon termasuk ibunya.

Tibalah saat pembacaan putusan. Semua merasa tegang dan tidak dapat membenung tangisnya seluruh keluarganya baik keluarga Angel juga terisak menangis. Hakim persidangan membacakan putusannya. Hakim meyakini dengan pertimbangan dari saksi dan barang bukti yang memberatkan Furqon. Maka hakim memutuskan hukuman mati pada Furqon karena telah membawa ganja seberat 1,5 kg. Furqon langsung di giring setelah hakim mengetuk palu tanda berakhirnya siding. Semua pengunjung berteriak hingga ruangan siding bergema. Stasiun berita silih berganti menampilkan sosok pemuda muslim yang menjadi pengedar ganja. Ditempat yang sama pihak kuasa hukum Furqon merasa tidak puas dengan putusan sidang. Pak Ramdani mengatakan dalam wawancaranya dengan wartawan mengatakan bahwa persidangan banyak sekali hal-hal yang tidak sesuai, juga keterangan palsu yang



membuat persidangan ini berat sebelah. Pak Ramdani juga optimis akan melakukan upaya banding untuk meringankan hukuman itu.

Dari Jepang, Miyari masih menitikan air matanya ditengah dinginnya angin di bagian utara pulau Honshu. Sudah seminggu sejak bencana tsunami menerjang kota Sendai, ia belum mendapat berita mengenai keberadaan Nayumi. Tim evakuasi menyisir seluruh pantai bagian timur Jepang, saudaranya belum juga di temukan. Bersama pengungsi yang tinggal di gedung SMP Sanjo, Miyari kembali mendatangi pusat pemberitaan informasi di Universitas Tohoku, puluhan orang belum menemukan keluarganya. Nama-nama yang di evakuasi polisi militer Jepang setiap hari bertambah. Semuanya ditemukan berserakan usai gelombang besar yang menghantam Jepang. Miyari masih terpaku melihat papan informasi, sampai deretan terakhir. Air matanya terus berlinang bercampur rasa cemas. Miyari berharap agar menemukan kakaknya.

Selama dalam Furqon tidak bisa menyimpan kesedihannya, setiap saat ia bersujud memohon ampunan. Keputusan mati di persidangan membuatnya sering berjaga di tengah malam, waktunya ia gunakan untuk salat hingga subuh datang. Dalam doanya Furqon memohon agar Allah tidak meninggalkannya, agar Allah memperhatikannya. selama di penjara Furqon selalu berprasangka baik bahwa Allah sedang menguji keimanannya. Furqon ingat kisah Nabi Ayyub. Nabi Ayyub di uji begitu beratnya oleh Allah, tetapi nabi Ayyub tidak pernah mengeluh dengan semua

cobaan yang di lalui oleh Nabi ayyub. Furqon berpikir mengapa dirinya tak sesabar itu ?

Sidang kembali digelar, Furqon melihat Angel datang bersama Maidon, tenate Maria bersama suaminya dan juga keluarga furqon juga menghadiri persidangan itu. Ada rasa cemas dalam benak Furqon, ia cemas jika keadilan tidak memihak kepadanya. Namun, ia berharap Allah memperlihatkan kebesaran-Nya dalam sidang ini. Pak Ramdani dan jaksa penuntut umum beradu argumentasi mengenai barang bukti dan saksi-saksi palsu yang dituduhkan pada Furqon. Sidang berlangsung panas, barang bukti yang di bawa pihak Furqon dan pihak jaksa penuntut umum saling bersinggungan. Hakim memeriksa dengan hati-hati semua bukti yang di ajukan kepada kedua belah pihak.

Wajah pengacara Furqon berubah masam, sidang kali ini kembali memberatkan Furqon. Dua jam sidang berlalu semua bukti dan saksi-saksi sudah dihadirkan. Hakim meminta Furqon untuk maju, hasil putusan hakim akan segera dibacakan, semua mata terpaku saat hakim akan membacakan hasil putusan tanpa jeda. Namun, saat hakim menyiapkan berkas pembacaan putusan, seorang polisi masuk dan membisikan sesuatu pada pengacara Furqon. Pengacara Furqon tiba-tiba bangkit sambil berkata cepat, ia meminta izin kepada hakim, ia ingin menghadirkan seorang saksi. Ruang sidang bergemuruh, ketika harapan sudah tidak memihak kepadanya, saat itu juga Allah memperlihatkan kuasa-Nya. Dengan tergepoh-gepoh seorang petugas membantu gadis itu duduk di persidangan.

Dengan dada yang berdebar, Furqon memandang gadis yang duduk di depannya. Gadis itu adalah Haura, Haura yang menjadi saksi kunci kejadian yang menimpa Furqon. Furqon beranggapan jika Haura sengaja melarikan diri mengapa ia tak melihat kejahatan di mata Haura. Hakim bertanya kepada Haura, barulah diketahui gadis itu telah mengalami tindak kekerasan. Ia dirawat dan tak sadarkan diri hingga mengalami patah tulang. Beberapa bagian tubuhnya tergores benda tajam, Haura menduga ada yang sengaja ingin mencelakan dirinya. Hakim menyimak keterangan Haura dengan seksam, Furqon beristigfar dalam hatinya.

Semua mata tertuju pada Haura, kembali terjadi adu argumen antara pengacara Furqon dan jaksa penuntut umum, dan jaksa juga bertanya kepada Haura tentang mengapa Haura datang ke kamar Furqon. Haura hanya bisa diam dan tidak satu kalimat terucap dari bibirnya. Dengan kekuatan dan bibir bergetar. Sebuah kalimat terucap yang mengejutkan. Haura membenarkan bahwa malam itu ia masuk ke kamar Furqon. Ruangan sidang kembali bergemuruh mendengar pernyataan Haura

Penuntut umum kembali bertanya apa yang terjadi malam itu dan mengapa Haura masuk ke dalam kamar tamu hotel tanpa memberitahu terlebih dahulu. Haura diam dengan mata berkaca-kaca. Tanpa diduga, Haura menceritakan semua peristiwa semua peristiwa di kamar. Haura mengutarakan semua yang terjadi malam itu di pengadilan bahwa selama ini ia jatuh hati pada Furqon, namun Haura merasa Furqon memperlmainkannya. Haura sakit hati, ia ingin member pelajaran dengan langsung memasuki kamar Furqon. Dengan tertunduk Haura menerangkan bahwa malam itu

tidak terjadi sesuatu antara dirinya dengan Furqon seperti yang disangkakan persidangan, bahkan malam itu Furqon sama sekali tidak memandangnya, dan terjadi percakapan antara Furqon dan Haura yang membuat Haura memandang dirinya sendiri nya hina. Furqon berkata ia akan menyentuhnya jika hanya halal untuknya dan Furqon telah menyiapkan amplop berisi uang untuk membantu biaya operasi ibu haura. Dengan berlinang air mata Haura berhasil menceritakan di depan persidangan, Haura juga berkata bahwa malam itu ia membawa bingkisan karena dititipkan seseorang . ia tidak tahu jika di dalamnya terdapat barang terlarang. Ia meninggalkan hotel keesokan Harinya setelah mendapatkan biaya untuk operasi ibunya.

Air mata Furqon membasahi wajah Furqon, begitu pula Haura semua orang yang hadir mengucap takbir atas dirinya. Kegembiraan terpancar di wajah Angel, tante Maria dan keluarga Furqon. Hakim menyatakan bahwa Furqon tidak bersalah. Siang itu, seterang mata Hari Allah menyinari hidupnya. Allah benar-benar bersamanya. Hanya kepada Allah Furqon menyembah dan meminta pertolongan.

Pulang dari jeruji besi Furqon kembali menemukan arti rasa syukur. Setelah atau bahkan sebelum masalah datang, seharusnya syukur harus selalu terucap. Namun itulah manusia seperti dirinya selalu tersadar akan hal itu ketika masalah sudah di depan mata. Ada satu pelajaran lagi yang ia dapatkan, bahwa Allah telah menempatkan kebahagiaan kepada seluruh mahluk-Nya. Furqon lebih banyak menghabiskan waktunya di Gramedia, kadang ia pulang berkunjung kerumah Pak Haris atau langsung ke kanto pertanahaan. Sesekali ia menyempatkan mendatangi

pekerja gedung pencakar langit di Boulevard. Tante maria yang bertemu dengan Furqon. Tante Maria memuji ketulusan dan ketegaran hati Furqon, dan berterima kasih telah membantu menemukan Angel.

Sejak di persidangan Haura tidak pernah menampakan dirinya. Haura mengajukan surat pengunduran dirinya. Haura memberi kabar lewat ponsel usai dirawat, ia akan pulang ke kampungnya. Ia ingin mengurus ibunya yang sakit. Haura juga berkata sudah menemukan laki-laki yang ingin menikahnya. Ia ingin menikah sebelum hal buruk terjadi pada ibunya. Jika sudah berkeluarga ia tidak ingin bekerja lagi, ia akan mengabdikan dirinya pada suaminya. Haura juga meminta maaf pada Furqon. Furqon yang mendengar kabar itu sangat senang, ia merasa pemuda yang mendapatkan Haura sungguh beruntung. Meski Haura pernah memberikan kesan buruk, ia yakin Haura gadi yang baik. Furqon berharap haura mendapat suami yang baik dan dapat mengajarkan hal-hal yang baik.

Beberapa hari telah berlalu, Furqon tiba di lobi hotel. Pak Apun menyambutnya dengan senyuman mengembang, Pak Apun mengatakan Angel dan Tante Maria menunggunya di ruang makan dan juga ada mbak Haura bersama calon suaminya. Furqon bahagia mendengar kabar itu. ia tak menduga Haura datang dan memperkenalkan pria yang telah memuliakan Haura sebagai seorang wanita. Furqon masuk di sambut Angel dan tante Maria yang duduk berdampingan, diikuti Haura, ketiganya menghadap pintu sehingga bisa melihat Furqon Masuk, sementara ayah Angel dan calon suami Haura duduk sejajar , membelakangi pintu. Angel memprotes

ponsel furqon tidak bisa dihubungi. Furqon bergurau tidak akan membalas SMS atau telpon karena ia tidak ingin di ganggu, apalagi diganggu oleh gadis bermata sipit. Angel lalu mengerutkan bibirnya dan menjerit kekanak-kanakan. Furqon hanya tersenyum melihat Angel. Furqon menganggap Angel seperti Adiknya sendiri, meski telah akrab, ia masih menjaga batasan-batasan antara pria dan wanita. Angel memperkenalkan calon suami Haura pada Furqon.

Seketika Furqon tercengang, matanya nyaris tak berkedip memandang calon suami Haura, ia masih tidak percaya calon suami haura adalah sahabatnya Aslam. Furqon kaget bercampur bahagia. Haura menceritakan pertemuannya dengan Aslam. Mereka bertemu saat di pengadilan, Aslam salah seorang yang berusaha menghadirkan untuk memberikan kesaksian. Sejak saat ia dirawat dirumah sakit Aslam datang bersama Pak Ramdani dan selalu menjunguknya. Selama menjalani perawatan dirumah sakit Aslam sangat memperhatikan kesembuhan Haura. Kadang-kadang Aslam memberikan buku-buku tentang cara salat dalam keadaan sakit, hati haura tersentuh. Saat terbaring Aslam memberinya kerudung untuk menutupi bagian kepala dan dada Haura. Haura belum pernah diberi kerudung oleh seorang pria.

Dalam keadaan seperti itu, Haura menangis. Ia menangis karena masih ada orang-orang yang menjaganya. Haura tersentuh oleh kebaikan Aslam. Dan haura merasa Tuhan masih menyayanginya. Ketika ada kesempatan, saat hatinya tak menentu ia meminta agar Allah memberinya satu pemuda di antara sekian banyak pemuda yang berhati malaikat. Saat itu ia meminta langsung kepada Pak Ramdani,

agar Aslam berkenan, haura ingin menjadi wanita halal untu aslam. Tante Maria dan Angel matanya berkaca-kaca mendengar cerita Haura. Mereka berdoa semoga rencana pernikahan itu diberikan Tuhan. Mereka akan memfasilitasi kamar jika mereka ingin bulan madu. Furqon masih terpana memandang Aslam. Ia masih belum percaya sahabat lamanya akan menikahi Haura.

Seminggu kemudian. Bersama rombongan, Furqon menuju pernikahan Haura dan Aslam. Acaranya di masjid dan sangat sederhana. Haura cantik dengan memakai pakaian putih berbahan sutra. Jari-jarinya berias gambar-gambar. Aslam telah menyiapkan agar calon istrinya itu terlihat cantik dan anggun. Aslam terlihat tampan dengan menggunakan pakaian takwa putih yang sangat indah dan wawangian yang semerbak. Aslam juga memilih Furqon untuk menjadi saksi pernikahannya. Aslam bercerita kepada sahabatnya itu bahwa gadis yang pernah ia ceritakan sudah menemukan jodohnya, maksud Aslam adalah Savana. Aslam menggoda Furqon agar secepatnya menikah dan jangan hanya menunggu gadis Jepang. Jika sudah ada di depan mata tidak perlu menunggu lama. Aslam juga berpesan kepada Furqon, jika gadis Jepang itu kembali, nikahi dia dan ajak dia pada Islam.

Furqon yang menyaksikan kebahagiaan terpancar dari wajah Aslam. Begitu pula wajah memelai wanita. Mereka seperti sepasang kekasih yang baru dipertemukan Tuhan setelah sekian lama terpisah. Para undangan yang hadir ikut bahagia. Mata Furqon berkaca-kaca rasa haru membelai tubuhnya, sejuk tiada kira. Sore itu Furqon langsung berpamitan pulang kepada Aslam dan Haura, ia meminta

maaf pada karena tidak bisa mengikuti acara sampai selesai. Sebelum pulang Furqon pakaian dan barang-barangnya, besok lusa ia akan meninggalkan kota Manado, karena Masa tugasnya telah habis. Ia juga berpamitan pada imam masjid.

Televisi dan internet memberitakan bahwa Jepang mulai pulih dari penderitaan akibat tsunami. Ia melihat banyak koraban bergelimpangan dan rumah-rumah hancur berserakan. Mengingat itu membuat hati Furqon cemas. Matanya basah karena menangis. Meski perasaannya marah, hatinya tidak bisa berbohong bahwa ia mencintai Nayumi. Ia sebenarnya mencemaskan gadis itu sehingga kadang menangis dalam hatinya. Aslam baru saja menyadarkannya tentang cinta. Ia dapat berencana, tapi jodoh Allah yang mengatur. Ia tidak mungkin menanti gadis Jepang itu, sedangkan didepan matanya banyak gadis salehah yang pantas untuknya. Ia tidak seharusnya bersedih terlalu lama, ia masih memiliki gadis yang di jodohkan oleh ibunya sejak kecil, gadis itu bernama Zahra. Sejak awal ia ingin menikahi Zahra yang salehah, belum lama ini ia memberikan isyarat. Seperti kata Aslam jika sudah di depan mata, mengapa harus menunggu lama?.

Langkah Furqon terhenti, ia merasa ada yang mengikutinya. Saat berpaling, orang itu langsung menghilang di antara mobil yang parker. Furqon merasa hanya bisa melihat si penguntit itu adalah gadis biasa. Namun , ketika melangkah, Furqon masih merasa diikuti. Pengan penasaran, ia memalingkan wajahnya. Gadis itu kembali menghilang di antara kendaraan-kendaraan yang melintas. Kali ini Furqon mmenahan pandangannya . ia menanti gadis itu muncul kembali. Ternyata benar,



gadis itu menampakan dirinya tersentaklah Furqon ketika menemukannya. Gadis itu tidak dapat terus melangkah, degan cepat ia memalingkan wajahnya dan memutar badannya, ia berjalan cepat meninggalkan Furqon.

Furqon yang terpaku dan hatinya bergetar usai memandang gadis itu. Ia menatap gadis itu dengan cukup lama. Di ujung jalan, di antara puluhan mobil, Furqon melihat gadis itu mempercepat langkahnya. Di luar kesadarannya Furqon memanggil nama Nayumi dengan lirih. Tanpa sadar mata Furqon berkaca-kaca, ia terus mengikuti gadis itu. Furqon menaikan pandangannya agar tidak tertinggal. Ia masih melihat gadis itu dari kejauhan dan gadi itu mempercepat kembali langkahnya. Gadis itu berkerudung putih. Furqon berlari-lari kecil mengejar, saat jarak keduanya cukup dekat, Furqon menyapa gadis itu dengan bahas Jepang. Gadis itu berhenti, Furqon semakin yakin bahwa gadis di depannya itu adalah Nayumi, jika ia bukan orang Jepang mengapa ia berhenti ? dalam benak Furqon berkata. Furqon merasakan jantungnya semakin tak terkendali. Gadis berkerudung itu dengan tenang memutar tubuhnya.

Saat gadis itu membalikan badan. Furqon terpaku melihatnya apa yang ia lihat. Furqon yang melihat gadis itu berharap gadis itu adalah Nayumi. Gadis itu bukan Nayumi. Menyadari ia salah orang, Furqon meminta maaf. Ia melihat gadis itu berpenampilan sama dengan Nayumi. Saat Furqon berbalik gadis itu menyebut namanya. Furqon kaget bukan kepalang gadis itu memanggil namanya. Furqon kembali menoleh singga pandangan mereka bertemu. Tak berapa lama gadis itu

menitikan air mata, gadis itu memberikan Furqon sepucuk surat. Tubuhnya bergetar ketika membaca isi surat itu, surat itu dari Nayumi. Nayumi mencurahkan isi hatinya di dalam surat itu. Dalam isi surat itu, jika Furqon sudah membaca surat itu berarti ia sudah bertemu dengan adiknya Miyari. Nayumi berharap Furqon membawa Miyari dalam Islam. Dan setelah membaca surat ini mungkin kita tidak akan bertemu lagi. Namun, saat bersama Furqon adalah bagian terindah dalam hidup Nayumi.

Air mata Furqon berurai jatuh, ia tidak bisa mengendalikan kesedihannya membaca surat Nayumi. Ia tak menyangka akan berpisah dengan keadaan yang tidak ia ingin kan.

## 2.2 Penyajian Data

Penyajian data memaparkan kutipan novel yang berkaitan dengan kepribadian tokoh dan konflik tokoh yang terdapat dalam novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata. Data yang berkaitan dengan kutipan novel tersebut, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 01. KEPERIBADIAN TOKOH DALAM NOVEL *DI ANTARA DUA SUJUD*  
KARYA MUHAMMAD IRATA

No	Tokoh	Kutipan
1	Furqon	1. “Sudahlah Lam, naik ini saja. Kalau terlalu lama, aku khawatir cuacanya makin panas. Kita duduk di mana sajalah, Lam,” sahut Furqon. (Muhammad Irata 2015:8)
		2. “Waduh, kan kesepakatan di awal tadi lima puluh ribu ,Pak!” (Irata 2015:33)
		3. “Maaf, aku tidak bisa lagi menemanimu, pekerjaan ku di kota ini belum selesai, dan aku harus memfokuskan diri untuk itu. Aku harap kamu memahaminya, Nayumi.”( Irata 2015:317)
		4. “Iya,maaf, Haura. Tadi di masjid sudah iqamat. Saya tidak ingin ketinggalan salat berjamaah” (Irata 2015:93)
		5. “Nanti saja, kalau Angelnya sudah ada, Haura. Kamu bisa ikut mendengarkan.”
		6. “Saya tidak ingin menambah polemik mengenai buku ini. Saya hanya ingin meminta penjelasan anda, Tuan Hichiro. Apa maksud tulisan anda yang mengtakan semakin Tuhan mengguncang rumah kita semakin nyaman kita didalamnya ? apa maksud ucapan anda bahwa percuma Tuhan mengirimkan

		<p>gempa karena tak akan menghancurkan hasil rancangan anda ?” (Irata 2015: 108)</p>
		<p>7. “Terima kasih banyak pak. Tapi bisa temani saya sampai depan kamar, pak ? saya mulai lelah menarik koper ini. Rodanya tadi rusak di bandara. Oya, pak Steve saya belum memperkenalkan diri. Nama saya Furqon,” ujar laki-laki muda itu memperkenalkan dirinya</p>
		<p>8. “sejujurnya, aku telah menyimpan amplop ini sejak lama. Amplop ini berisi uang yang cukup untuk membiayai operasi ibumu. Aku mendengar pembicaraanmu dengan Pak Apun. Sejak saat itu, aku tahu kamu sedang sedih dengan keadaan penyakit ibunu itu. saat itu aku tidak tahu bagaimana cara menyampaikannya pada mu. Maka malam ini, aku ingin memberikannya langsung. Aku harap kamu menerimanya. Tapi, izinkan aku, Haura, untuk tidak menyentuhmu malam ini.”(Irata 2015:395)</p>
		<p>9. “baiklah. Jangan salahkan aku ya,kalau kamu kepanasan.” (Irata 2015: 8)</p>

		<p>10. “ini mungkin sebagai tambahan ilmu buatmu, Haura. <i>Sunanul huda</i> itu jalan-jalan kebaikan dari Nabi Muhammad saw. Islam itu ada yang langsung datang dari Allah swt, yang semuanya tertulis di dalam Al-Quran, dan satu lagi yang datang dari ucapan atau perilaku Nabi yang biasanya disebut sunah. Nah, salat berjamaah ini adalah salah satu petunjuk dan merupakan sunah Nabi”.(Irata 2015:94)</p>
		<p>11. “seperti tadi dijelaskan, salat itu mencegah perbuatan keji dan mungkar. Allah Maha benar dengan segala firman-Nya”. (Irata 2015:97)</p>
2	Aslam	<p>12. “Sudahlah. Itu bukan sesuatu yang penting untuk di bicarakan. Sebentar lagi kita sampai. Nanti, kita bisa jalan kaki menuju rumah Ustaz Salman, tak jauh dari masjid, hanya masuk lima puluh meter dari sebuah gang kecil”. (Irata 2015:19)</p>
		<p>13. “maaf ustaz saya baru siap sekarang. Saya baru selesai menyusun soal-soal untuk ujian anak-anak. Jadi, baru hari ini saya sempatkan. Pesanan semuanya saya masukan dalam lima kardus ukuran sedang. Totalnya lima paket. Dua paket untuk daerah Ternate dan tiga sisanya untuk wilayah Maluku” jelas Aslam (Irata 2015:53)</p>
		<p>14. “nanti saja, pak. Saya masih ada urusan,”tegas Aslam (Irata 2015:57)</p>
		<p>15. “panggil saja saya Muhammad. Saya tinggal di</p>

		<p>Limboto Raya. Maaf, pak, saya harus pulang. Ada yang harus saya kerjakan setelah ini”. Aslam cepat-cepat berdiri merapikan jaket kulitnya. (Irata 2015:57)</p>
		<p>16. “tidak perlu, Salsa. Aku memberikannya langsung juga sebagai rasa terima kasihku padamu.kamu sudah banyak membantu kami mendidik anak-anak”.(Irata 2015:339)</p>
		<p>17. “Baik. Terima kasih sekali lagi untuk soal ujiannya”. (Irata 2015:270)</p>
		<p>18. “Aku akan menemanimu Fur. Setiap kamu diadili, aku akan selalu ada”. (Irata 2015 :348)</p>
		<p>19. “Baiklah. Jangan salahkan aku jika kau kepanasan”.</p>
		<p>20. “jika ia kembali, nikahi dia dan ajak ia kepada Islam. Aku juga tidak menduga Haura menjadi bedadari serta menempati istana baru dalam kehidupanku. Sama halnya denganmu. Kita bisa berencana, tapi jodoh mutlak di tangan Allah. Gadis yang pernah aku ceritakan pada mu telah menemukan jodohnya, maka aku harus menemukan jodohku. Cinta bisa hadir setelah pernikahan. Jika sudah menikah, maka Allah akan member cinta baru dalam kehidupan kita. Cinta yang sama indahnyanya dengan cinta yang dulu pernah kita rasakan”. (Irata 2015:406)</p>
3	Nayumi	<p>21. “Maksud kamu, menyentuh saya seperti menyentuh kotoran sampai membatalkan wudu kamu ? apa karena saya bukan beragama Islam ?(Irata</p>

		2015:114)
		22. “Aku belum memikirkannya Kotaro. Aku jauh meninggalkan Jepang karena butuh Istirahat, aku butuh ketenangan, pekerjaan membuat kepalaaku sakit. Kau cari saja orang lain”. (Irata 2015:199)
		23. “Aku tidak ingin lagi menjadi budak Kotaro. Aku ingin bebas dan hidup dengan caraku sendiri.” (Irata 2015:206)
		24. “iya maafkan aku, Paman. Saya sudah terlanjur menerima undangan seseorang, saya tidak ingin mengecewakannya”. (Irata 2015:210)
		25. “Aku pernah melihatmu salat. Aku perhatikan, kamu sangat damai menjalaninya. Aku berharap, saat melihatmu salat, aku bisa merasakan kedamaian yang kamu rasakan.” (Irata 2015:232)
		26. “aku akan mencoba merayu Kotaro untuk melepaskan Miyari terlebih dahulu. Aku akan berkata padanya, aku siap menandatangani kontrak kerja sama itu asalkan Miyari di bolehkan meninggalkan kota Sendai.Namun, sebelumnya akan memberikan alamatmu kepada Miyari. Adikku akan menemuimu di sini”. (Irata 2015:355-356)
		27. “aku tidak akan meninggalkanmu Miyari, aku tidak akan meninggalkamu. Aku janji”. (Irata 2015:359)

		28. “Jangan takut,sayang. Disini bahaya. Kakak janji kita cari ibu sama-sama ya”. (Irata 2015:367)
		29. “Tenanglah Miyari. Aku janji tidak akan meninggalkanmu sendiri lagi. Kita akan pergi jauh dari sini. Hanya kita berdua.” (Irata 2015:358)
	Haura	30. “kita kan sudah bilang, jangan ke sini, Don! Kalau ada yang curiga gimana ?” bisik gadis yang nama Haura itu sambil menarik tangan laki-laki tinggi di depannya ke sudut tembok (Irata 2015:38)
		31. “Lalu kenapa Angel belum diputusin juga ? ngana bisa kasih alasan apa saja agar hubungan kalian cepat selesai”. (Irata 2015:88)
		32. “nyanda, pak Apun. Bukan Angel. tapi ini masalah ibu saya. Saya baru dapat kabar ibu sedang dirawat di rumah sakit. Saya bingung pak Apun dari mana bisa mendapatkan tambahan biaya rumah sakit ? tabungan saya tidak cukup lagi, tapi sayang minta pak Apun jangan ceritakan masalah ini pada Angel ya.” (Irata 2015:185)
		33. “malam, Mas. Apa mas sudah tidur? Haura mengirim pesan singkat lewat ponselnya(Irata 2015: 150)
		34. “Boleh, tapi sekarang nyanda tepat Maidon. Angel hilang dan diculik. Harusnya ngana cari dia dan lapor polisi.” (Irata 2015:283)



		35. “ngana tenang saja, Angel. ibu nyanda salah. Tuhan nyanda membiarkan pekerjaan mulia ibu sebagai bidan berakhir begitu saja.” Ujar Haura menenangkan Angel (Irata 2015: 156)
4	Savana	36. “tapi kamu udah janji untuk sewa bulan ini, kamu yang bakal bayar, Mon!” sahut Savana dengan wajah yang cemberut (Irata 2015:20)
		37. “kalian pergi saja. Aku mau di sini sendiri.” Ucap Savana datar.
		38. “berengsek kau Ramon! Kamu apakan Mona hingga tak sadarkan diri seperti itu!” jerit Savana (Irata 2015:63)
		39. “iya,iya, nggak usah cemberut gitu, ah! Kamu tenang saja, Mon. kita masih punya ini!” terang Savana sambil mengangkat sebuah amplop putih yang dari tadi di genggamnya. (Irata 2015:21)
		40. “apa untungnya kamu membunuh dia Mona ? kamu bisa di penjara!” (Irata 2015:65)
5	Ustaz Salman	41. “bagus, Lam. Kamu memang bisa di andalkan untuk masalah ini. Tapi alamat lengkapnya sudah kamu sertai juga ? (Irata 2015:53)
		42. “syukron Aslam, setelah kelar urusanmu, kamu datang ke rumah. Aku masih punya hutang padamu selama dua bulan.” (Irata 2015:53)
		43. “Saya menasehatimu berkali-kali. Hati-hati dengan wanita kamu tahu apa pesan Baginda Nabi ketika

		hidup bahwa tidak ada fitnah yang jauh lebih besar dan membahayakan dari pada fitnah wanita. Apa kau sudah memikirkan hal itu ?” (Irata 2015:66)
		44. “secepatnya kamu harus menikah, Aslam.permasalahan hidupmu itu karena kamu belum menikah. Bila sudah mempunyai seorang stri, pikiranmu tak akan difokuskan pada perempuan itu. Carilah seorang wanita yang kamu senangi, yang perangnya baik, dan tentunya ia seorang muslimah yang taat.” (Irata 2015:67)
6	Mona	45. “iya, cepat savana,” sahut Mona (Irata 2015:50)
		46. “Dasar gembrot!” (Irata 2015:51)
		47. Aku tidak peduli!” (Irata 2015:65)
7	Pak Steve	48. “Sudahlah Mas, kadang kita harus lebih dulu minta maaf. Itu lebih baik dari pada urusannya jadi panjang.” (Irata 2015: 41)
		49. “Wah jangan-jangan dia memang suka Mas Furqon? Itu jodoh, Mas. Jodoh bisa datang dari mana saja. Sikat aja! Kesempatan tidak datang dua kali, dapat wanita Jepang pula,”
		50. “Selamat siang , Nona. Bisa pesankan satu kamar buat mas ini ?” kata pak Steve setelah di depan meja resepsionis (Irata 2015: 42)
8	Salsa	51. “Sudahlah Savana. Kami sudah sepakat untuk tidak membahas masalahmu, kamu tenang saja. Kami selalu mendukungmu. Ikut aku yuk! Kita masuk.” Gadis bernama Salsa itu membujuk Savana agar percaya ucapannya (Irata 2015:120)

		<p>52. “Petanyaanmu tidak salah. Mungkin tidak hanya kamu yang bertanya begitu. Jilbab adalah perhiasan terindah yang diberi Allah kepada seorang wanita. Jilbab melindungi wanita, jilbab itu memuliakan wanita, dan jilbab pula yang meninggikan derajat seorang Wanita.” (Irata 2015:125)</p>
9	Maidon	<p>53. “Sabar, sayang. Kita janji, pasti kita bayar secepat mungkin. Lagian minggu depan ngana terima gaji. Daripada uangnya mubazir, lebih baik kita pinjam dulu, sayang. Ingat masa depan kita, kalau rencana kita berdua berhasil. Kita janji akan secepatnya memutuskan hubungan dengan Angel, dan kita berdua akan keluar dari kota ini segera mungkin. Ngana maukan sayang ? (Irata 2015:39)</p>
		<p>54. “Terima Kasih banyak sayang. Kita janji kalau urusan ini selsai, kita berdua akan tinggalkan kota ini.” (Irata 2015:39)</p>

TABEL 02. KONFLIK TOKOH DALAM NOVEL *DI ANTARA DUA SUJUDI*  
KARYA MUHAMMAD IRATA

No	Jenis Konflik	Nama Tokoh	Bentuk Konflik
1	Konflik Internal	1. Furqon	<p>1. Furqon mengucap istigfar berkali-kali. Seketika itu pula, ucapan Aslam berdengung-dengung di kedua telinganya. <i>“besok kau buktikan saja sebuah rahasia yang banyak membuat mata laki-laki tidak berkedip, pesona merka dapat mengalahkangadis-gadis Jepang yang kamu kagumi.”</i> (Irata 2015:36)</p> <p>2. Furqon terus membisu mendengar cerita sopir taksi itu selama perjalanan. Persaan sakit hatinya seolah beriringan dengan hawa dingin yang tiba-tiba merambah ke kepala. <i>Apakah hanya karena kecantikan wajah gadi Jepang itu, aku sampai tidak mengenali siapa</i></p>

			<p><i>gadis itu sebenarnya? Ya, Allah... mengapa baru sekarang aku tahu tentang Nayumi? Mengapa bukan sejak perkenalan pertama?</i> Batin furqon (Irata 2015:300)</p> <p>3. <i>Dadanya terasa nyeri ketika percakapan itu kembali berputar dalam ingatannya. Sekarang aku tahu. Satu wanita di dalam film-film porno itu ternyata perempuan yang ku kagumi. Dia yang mempesonanya telah membuatku terpana. Yang selalu kusebut namanya dalam doa-doa. Dialah yang membuat hariku bergairah. Selama bersamanya aku seperti di satu tempat yang membahagiakan. Iyu sebelum aku tahu siapa dirinya. Kini, betapa sakitnya mendengar orang yang ku kagumi itu ternyata perempuan yang seluruh tubuhnya telah dinikmati laki-laki lain, batin</i></p>
--	--	--	--

			<p>Furqon dengan mata berkaca-kaca.</p> <p>4. <i>Hanya karena dia seorang bintang porno, kamu kini membencinya? Bagaimana jika ia segera bertobat dan berhenti dari pekerjaannya? Tiba-tiba ada suara lain yang bedengung dalam hatinya. (Irata 2015:303)</i></p> <p>5. <i>Ah, aku tidak yakin ia mau melepaskan pekerjaannya itu. dan kalau ia melepaskan pekerjaannya, apakah itu membuat hati mu tenang ? aku terus dibayangi setiap senti tubuhnya yang digerayangi bermacam lelaki. Aku tidak bisa membayangkan jika aku melihat semua film yang ia bintang. Aku tidak kuat menerima itu. aku tidak sanggup melihat semua itu. suara hatinya yang lain menentang suara tadi.(Irata 2015:304)</i></p>
--	--	--	---

		<p>2. Aslam</p>	<p>6. “Ampuni hamba ya Allah, ternyata hamba. Ternyata hamba sungguh lemah di depan seorang wanita. Ya robb, jika sekiranya yang hamba perbuat hina dalam pandangan-Mu, tunjukkan hamba jalan menuju ampunan-Mu. Ya Robb, tak ada yang menentramkan hati kecuali mendapatkan cinta dan sayang-Mu. Jangan tinggalkan hamba saat sendiri ketika hamba membutuhkan –Mu”.(Irata 2015:312)</p>
		<p>3. Nayumi</p>	<p>7. “Selamatkan Nayumi, ya robb. Selamatkan Nayumi ya robb...”ia mengulang-ulang permohonan itu dengan air mata berlinang</p> <p>8. Sampai tengah malam, Aslam terus terbayang ucapan dua gadis berkerudung itu “<i>seharusnya laki-laki itu datang menemui Savana. Ia yang seharusnya bertanggung jawab atas</i></p>

			<p><i>semua air mata itu. apa dunia sudah terbalik ada gadis yang berhari-hari mencari alamat dan sebuah nama laki-laki hanya bermodalkan keyakinan? Laki-laki sesungguhnya memiliki hati yang baik, tapi tidak seharusnya ia membiarkan terus menangis hanya karena untuk menggau kedatangannya.” ( Irata 2015:341)</i></p> <p>9. Kali ini Nayumi merasa, ini bukan dirinya dengan bersujud seperti itu, ia benar-benar merasa bahwa di depan sana yang menahannya dan membuatnya ingin terus melakukannya, <i>perasaan apa ini? Ada apa dengan mu, Nayumi ? apa saat ini kau mulai membenarkan adanya Tuhan dengan hanya sekali bersujud ? pertanyaan-pertanyaan itu terus mengusik Nayumi. (Irata 2015:237)</i></p>
--	--	--	--



			<p>10. Sudah berapa banyak Nayumi, para lelaki yang telah bersandar di tubuhmu itu? berapa banyak aktor film yang sedang mengantre agar dapat kesempatan bergndengn ranjang denganmu? Berapa pasang mata laki-laki di seluruh dunia yang tengah menanti kemolekan tubuhmu ? lalu apa bedanya dengan pelacur jalanan ? sungguh mereka itu wanita yang yang sadar akan dirinya, sedangkan dirimu, hanya seonggok dading yang diperjualbelikan dengan harga murah lewat kepingan-kepingan CD. Apakah kau tidak merasa rendah, Nayumi ? Nayumi merasa dirinya begitu rendah berada di dalam mesjid matanya tampak berkaca-kaca. (Irata 2015:241)</p>
--	--	--	--

		<p>4. Haura</p>	<p>11. Dalam hatinya ia berbisik, <i>mungkin inilah hal bodoh yang harus aku lakukan. Melawan kekuatan Bouryokudan sama saja menjerumuskan diri dalam lembah kematian.</i> Namun, amarah yang terpendam seiring dendam yang tertutup rapat selama bertahun-tahun, seakan melahirkan keberanian dalam dirinya untuk melawan, ia tidak ingin terus menjadi budak Kotaro. Ia harus melawan. (Irata 2015:357)</p> <p>12. <i>Lalu apakah paman Hichiro perlu tahu keadaan Miyari?</i> Hati Nayumi berbisik. Ia bingung, apakah persoalan Miyari juga harus ia beritahu kepada Paman Hichiro? Jika sampaikan hal itu, apa itu akan membantunya? Ia rasa tidak. Paman Hichiro tidak akan mampu melawan Kotaro dan Yakuza. Hanya kepada</p>
--	--	-----------------	---

		<p>5. Savana</p>	<p>Furqon ia berharap bantuan itu datang, hatinya meyakini itu.</p> <p>13. “segala puji bagi Tuhan pencipta langit dan bumi.” Kalimat itu yang ia rasakan berdesir dalam hatinya. Kata-kata itu terus bergema dalam hatinya seperti suara dengungan kumbang diatas kelopak bunga</p> <p>14. Haura masih bergeming. Ia hanya melihat kearah Furqon yang dari tadi termenung. “<i>sekarang apa yang mau ngana katakan, lelaki sombong</i>, ucap Haura ketus dalam hati. (Irata 2015:167)</p> <p>15. Sambil terus memandangi bungkusan di depannya, Haura bergumam dalam hatinya, <i>jika sampai malam nanti, Furqon belum datang, aku akan menunggu di</i></p>
--	--	------------------	--

			<p><i>kamarnya. Aku akan memberikan bungkusannya. Ya, langsung kepadanya. Ya, langsung kekamarnya. Hari ini akan menjadi kenangan terindah selama di Manado. Haura terus tersenyum. Senyuman seorang wanita yang sedang jatuh cinta. Senyuman yang dapat meruntuhkan iman laki-laki.(Irata 2015:142)</i></p> <p>16. <i>“Dialah Muhammad, dialah cintaku, gumam Savana dalam hati.(Irata 2015:59)</i></p> <p>17. <i>“oh, Savana apa dirimu pantas ? apa kau tidak malu seorang perempuan nista duduk di mesjid ? apa kau tidak malu, Savana ? pikiran itu kembali hadir mengganggu Savana. Tapi karena desakan salsa dan gina, akhirnya</i></p>
--	--	--	--

		<p>6. Maidon</p>	<p>Savana mau ikut juga kemesjid.(Irata 2015:123)</p> <p>18. Batin Savana sayup-sayup meratap. <i>Wahai, Savana. Kecantikanmu kini tak ada harganya. Kesegaran tubuhmu hanya menjadi bahn obrolan teman-temanmu. Rahasia yang kau tutupi selama ini kini sudah diketahui banyak orang, akankah harga diri itu masih ada atau kamu akan tetap berlagak buta dengan menganggap semua biasa saja ? lihatlah dirimu sekarang Savana... pandanglah wajahmu sekali lagi... sekali lagi... seketika air mata Savana meleleh.</i>(Irata 2015:127)</p> <p>19. <i>Seburuk itukah aku ? savanna menangis dalam hati seketika memerhatikan setiap sisi tubuhnya. Lalu merasa jauh lebih baik ketika</i></p>
--	--	------------------	---

			<p>mengajak berbicara bayangannya sendiri.(Irata 2015:128)</p> <p>20. <i>Ya Tuhan. Engkau satukan Adam dan Hawa karena cinta-Mu. Kau satukan Yusuf dan Zulaikha karena kasih-Mu dan kau satukan Nabi Muhammad dengan Siti khadijah karena kasih sayang-Mu. Maka satukan cinta Savana dengan pemuda bernama Muhammad itu karena rida-Mu. Amin.</i> Dengan bibir mengembang, gadis berambut panjang itu terus melantunkan doa hingga ia terlelap dengan perasaan cintanya yang dalam</p> <p>21. <i>Apa mama begitu tega tidak melibatkan diriku dalam masalah ini ? bagaimana mama bisa merahasiakan penyakit itu dari anak kandungnya sendiri ?.</i> Savana terus bertanya dalam</p>
--	--	--	---

			<p>hati. Ia masih percaya dengan perkataan tante Ros yang selama ini telah banyak membantu perawatan ibunya.(Irata 2015:261)</p> <p>22. Selamat menikmati hari-harimu di penjara, orang suci. Ia terus berbicara pada dirinya sendiri. Sampai mobil polisi berlalu, ia masih di tempatnya.</p>
2	Konflik Ekternal	1. Furqon dengan Aslam	<p>1. “Ah sudah. Sampeyan masih meledekku saja. Lihat cuaca tidak panas lagi. Ayo, kita turun! Aku nggak punya waktu lagi berlama-lama. Jadi nggak kita ketempat penjualan alat tulis yang kamu bilang semalam? Besok aku harus segera ke Manado setelah salat subuh. Dan hari ini terakhir aku menikmati keindahan kotamu.”</p>

		<p>2. Furqon dengan Pak Mandor</p>	<p>2. “Sepertinya pemerintah kota Manado tak henti-hentinya mengubah wajah pesisir pantai ya, Pak. Sangat disayangkan kalau hal ini terus-menerus terjadi” kata Furqon sambil melihat kawasan yang mulai di keruk oleh beberapa alat berat.</p> <p>3. “Maksud anda apa mas?” Bapak Mandor bertopi koboi itu sontak mengerutkan kening, ia memaligkan wajahnya kea rah anak muda itu.</p> <p>4. “Pantai ini begitu indah, Pak. Saya lihat setiap sore banyak ya g datang kesini. Apa tidak sungguh di sayangkan laut ini terus dikeruk untuk pembangunan gedung-gedung bertingkat seperti itu?”</p> <p>5. “Mandor bertopi koboi itu tersenyum kecut “ Anda pendatang, Mas, belum tahu kawasan ini secara keseluruhan. Apa anda tahu</p>
--	--	------------------------------------	--



			<p>perekonomian masyarakat meningkat dengan pembangunan di kawasan Boulevard? Banyak masyarakat yang mendapat lapangan pekerjaan. Karena gedung-gedung ini, Boulevard menjadi lokasi itu akan kembali juga pada masyarakat. Tidak seharusnya anda berkata seperti itu.</p> <p>6. “Saya hanya ingin menyampaikan proyek seperti ini meningkatkan potensi banjir. Bentang alam dan aliran air juga semakin berubah. Bila dibiarkan terus, khawatirnya saat air laut pasang, tempat-tempat ini akan tenggelam. Maaf pak saya hanya menyampaikan hasil penelitian saya dengan keadaan tanah di kawasan ini.”</p> <p>7. “anda itu terlalu banyak bicara, nyong. Saya disini</p>
--	--	--	--

		<p>3. Furqon dengan Nayumi</p>	<p>melaksanakan perintah atasan saja. Jadi kalau anda ingi bersebat, langsung saja datang ke pemerintah kota, bukan kepada saya. Lagi pula saya tidak ada urusan dengan hasil penelitian anda itu.”</p> <p>Bapak bertopi koboi itu tiba-tiba geram setelah mendengar penjelasan yang panjang lebar Furqon itu.</p> <p>8. Waktu berkunjung sudah habis Nayumi,” sahut Furqon pelan</p> <p>“aku hanya minta lima menit untuk bicara denganmu, apa itu tidak boleh ?”</p> <p>“maaf, aku sedang tidak ingin mendengarkannya. Mohon mengartilah,” sahut Furqon sekali lagi. Ia tidak sepenuhnya menatap Nayumi sehingga tak tahu setetes air mata Nayumi jatuh.</p> <p>“apa kamu sudah membenciku hingga kamu tidak ingin lagi bicara denganku ?”( Irata</p>
--	--	--------------------------------	---

		<p>7. Furqon dengan Haura</p> <p>8. Furqon dengan Bidan Reza</p>	<p>2015:350-351)</p> <p>9. “Kamu mengada-ada, Haura. Kamu tahu aku sudah keluar kamar sejak pagi.” “kenapa sih mas Furqon selalu dingin padaku?” “cukup Haura. Aku minta dengan hormat, kamu secepatnya keluar dari kamar ini!”</p> <p>10. “Anda jangan memfitnah saya, ya! Anda bisa saya tuntutan, apa buktinya saya masuk ke kamar pasien itu ?” Furqon menatap bidan itu dengan senyum tipis.” Mengapa anda terlihat tegang, bu Reza? Saya punya bukti yang membuat ibu tidk lagi bersandiwara. Maaf ibu Direktur, bisa minta handphone ibu Reza sekarang?”</p>
--	--	--	---

		<p>9. Savana dengan Mona</p>	<p>11. “Bisa nggak, pelan-pelan aja gedor pintunya?” Tanya gadi berambut panjang kesal setelah membuka pintu.</p> <p>“Waduh, Savana! Kali ini gawat! Gawat! Aku baru saja dipanggil ibu Mery kerumahnya. Aku sudah tidak tahan lagi dengan mulut besarnya itu,” sahut gadis bernama Mona setelah kembali menutup pintu kamar.</p> <p>Mona menyapu wajahnya yang kebingungan, itu semua karena ibu Mery, pemilik kos-kosan yang ditempatibnya telah memberikan peringatan kedua.</p> <p>“Terus kita harus gimana Savana ? uangku baru dikirim bulan depan dari Surabaya,” lanjut gadis berambut merah sambil menjatuhkan tubuhnya keatas ranjang. Ia pun menutupi wajahnya rapat-rapat dengan kedua tangannya.</p> <p>“Tapikan kamu sudah janji untuk sewa bulan ini, kamu yang bakal bayar, Mon!” sahut</p>
--	--	------------------------------	---

			<p>Savana dengan wajah yang cemberut.</p> <p>“Aku tahu. Tapi aku belum dapat orderan nih, kamu tahu sendiri akhir-akhir ini aku sakit-sakitan. Mana ada laki-laki yang mau dekat dengan perempuan penyakitan!” tukas Mona dengan wajah yang ikut cemberut. (Irata 2015:20-21)</p>
--	--	--	---

### 2.3 Analisis Data

#### 2.2.2 Kepribadian Tokoh

Psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan. Pengarang akan menggunakan cipta, rasa, dan karya dalam berkarya.

Karya sastra berupa fiksi seperti novel, biasanya bercerita tentang kehidupan manusia. Karya ini selalu terlibat dengan sifat manusia dan keterlibatan tersebut menyebabkan kita harus memperhatikan kepribadian tokoh berdasarkan perkembangan manusia itu sendiri.

Menurut Endraswara (2011:101) mengemukakan ketiga sistem kepribadian itu,

Id adalah aspek kepribadian yang ‘gelap’ dalam bawah sadar manusia yang berisi insting dan nafsu-nafsu tak kenal nilai dan agaknya berupa ‘energi

buta'. Dalam perkembangannya tumbuhlah ego yang perilakunya didasarkan atas prinsip kenyataan. Sementara 'super ego' berkembang mengontrol dorongan-dorongan' buta' Id tersebut. Hal ini berarti ego merupakan merupakan sistem kepribadian yang bertindak sebagai pengarah individu kepada dunia objek dari kenyataan, dan menjalankan fungsinya berdasarkan prinsip kenyataan. Ego adalah kepribadian implementatif, yaitu berupa kontak dan dunia luar. Adapun super ego adalah sistem kepribadian yang berisi nilai-nilai atau aturan yang bersifat evaluatif (menyangkut baik buruk).

Berkaitan dengan struktur kepribadian manusia yang terbentuk atas id, ego, dan superego. Id adalah sebagai prinsip kenikmatan, ego adalah perilakunya berdasarkan atas prinsip kenyataan dan superego adalah sistem kepribadian yang berisi nilai-nilai atau aturan yang bersifat evaluatif (menyangkut baik buruk) Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata terdapat kepribadian yang memiliki unsur id, ego dan superego. Adapun id sebagai dorongan atas kemauan naluri manusia, ego sebagai penepis keinginan dan superego sebagai petunjuk kearah keunggulan sifat manusia. Analisis data ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Endraswara (2013 : 101) mengemukakan ketiga sistem kepribadian itu,

“Id adalah aspek kepribadian yang “gelap” dalam bawah sadar manusia yang berisi instink dan nafsu-nafsu tak kenal nilai dan agaknya berupa “energi buta”. Dalam perkembangannya tumbuhlah *ego* yang perilakunya didasarkan atas prinsip kenyamanan. Sementara *super ego* berkembang mengontrol dorongan-dorongan “buta” id tersebut. Hal ini berarti *ego (das ich)* merupakan sistem kepribadian yang bertindak sebagai pengarah individu kepada dunia obyek dari kenyataan, dan menjalankan fungsinya berdasarkan prinsip kenyataan. *Ego* adalah kepribadian implementatif, yaitu berupa kontak dengan dunia luar. Adapun *super ego (das weber ich)* adalah sistem kepribadian yang berisi nilai-nilai atau aturan yang bersifat evaluatif (menyangkut baik buruk)”.

Sehubungan dengan kegiatan menganalisis unsur psikologi sastra dalam novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata yang berkaitan dengan unsur kepribadian (id, ego, dan super ego). Akan dipaparkan penulis berdasarkan kutipan pernyataan tokoh-tokoh dalam novel tersebut.

a. Furqon

Furqon adalah tokoh utama dalam novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata. Tokoh Furqon sering muncul dan mendominasi dalam cerita dan memiliki kepribadian : id, ego dan superego. Furqon digambarkan sebagai seorang laki-laki yang taat beribadah, ia juga di kenal dengan baik oleh orang-orang yang mengenalnya, Furqon juga selalu membantu orang yang sedang mengalami kesulitan.

(1) “Sudahlah Lam, naik ini saja. Kalau terlalu lama, aku khawatir cuacanya makin panas. kita duduk dimana sajalah, lam,”sahut furqon”.

Kutipan di atas menggambarkan kepribadian ego. Terlihat sikap mereka berdua yang idealis untuk mempertahankan keegoannya, Furqon yang ingin naik mobil yang penuh penumpang itu, sementara Aslam tidak enak dengan penumpang lainnya, karena harus berhimpit di kursi belakang, sementara udara diluar sangat panas. Kalimat dalam kutipan novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata yang menggambarkan kepribadian ego adalah *Sudahlah Lam, naik ini saja. Kalau terlalu lama, aku khawatir cuacanya makin panas. kita duduk dimana sajalah*

(2) “Nanti saja, kalau Angelnya sudah ada, Haura. Kamu bisa ikut mendengarkan.”(Irata 2015:95)

Kutipan diatas menggambarkan kepribadian ego, terlihat dari sikap Furqon yang tidak menuruti keinginan Haura. Tampak Haura yang memaksa Furqon untuk memulai pembicaraan yang akan mereka dengarkan dengan Angel. tetapi Furqon malah menolaknya, ia takut terjadi fitnah jika orang lain melihatnya duduk berdua bersama Haura di lobi hotel. Kalimat dalam kutipan novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata yang menggambarkan kepribadian ego adalah *Nanti saja, kalau Angelnya sudah ada.*

(3) “Saya tidak ingin menambah polemik mengenai buku ini. Saya hanya ingin meminta penjelasan anda, Tuan Hichiro. Apa maksud tulisan anda yang mengatakan semakin Tuhan mengguncang rumah kita semakin nyaman kita didalamnya ? apa maksud ucapan anda bahwa percuma Tuhan mengirimkan gempa karena tak akan menghancurkan hasil rancangan anda ?”  
(Irata 2015: 108)

Kutipan pernyataan di atas menggambarkan keegoan Furqon yang mempertanyakan kepada tuan Hichiro mengapa ia berkata semakin Tuhan mengguncang rumah kita semakin nyaman kita didalamnya. Sebenarnya ini tidak ada kaitannya dengan reklamasi pantai tetapi ia masih mempertanyakan pertanyaan yang ada dala benaknya. Ini membuat suasana dalam seminar itu menjadi riuh. Hal ini termasuk kepribadian ego. Kalimat dalam kutipan novel *Di Antara Dua Sujud* karya



Muhammad Irata yang menggambarkan kepribadian ego adalah *Saya hanya ingin meminta penjelasan anda, Tuan Hichiro.*

(4) “sejujurnya, aku telah menyimpan amplop ini sejak lama. Amplop ini berisi uang yang cukup untuk membiayai operasi ibumu. Aku mendengar pembicaraanmu dengan Pak Apun. Sejak saat itu, aku tahu kamu sedang sedih dengan keadaan penyakit ibumu itu. saat itu aku tidak tahu bagaimana cara menyampaikannya pada mu. Maka malam ini, aku ingin memberikannya langsung. Aku harap kamu menerimanya. Tapi, izinkan aku, Haura, untuk tidak menyentuhmu malam ini.”(Irata 2015:395)

Kutipan di atas menggambarkan kepribadian Furqon dengan memenuhi keinginannya sendiri, dengan memberi bantuan kepada Haura yang sedang mengalami kesulitan. Dengan membantu Haura tampak Furqon bahagia. Aspek yang cocok untuk keadaan Furqon saat itu Adalah kepribadian Id. Kalimat dalam kutipan novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata yang menggambarkan kepribadian Id adalah *Amplop ini berisi uang yang cukup untuk membiayai operasi ibumu*

(5) “ini mungkin sebagai tambahan ilmu buatmu, Haura. *Sunanul huda* itu jalan-jalan kebaikan dari Nabi Muhammad saw. Islam itu ada yang langsung datang dari Allah swt, yang semuanya tertulis di dalam Al-Quran, dan satu lagi yang datang dari ucapan atau perilaku Nabi yang biasanya disebut sunah. Nah, salat

berjamaah ini adalah salah satu petunjuk dan merupakan sunah Nabi”.(Irata 2015-94)

Kutipan di atas menggambarkan kepribadian superego. Kepribadian nya terlihat dari Furqon yang memberi nasehat kepada Haura dan sosialisasi yang baik dengan lawan bicaranya. Furqon memberitahukan ilmu yang ia tahu kepada Haura sesuai dengan ajaran agama Islam. Kalimat dalam kutipan novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata yang menggambarkan kepribadian superego adalah *Nah, salat berjamaah ini adalah salah satu petunjuk dan merupakan sunah Nabi*

b. Aslam

(6) “Sudahlah. Itu bukan sesuatu yang penting untuk di bicarakan. Sebentar lagi kita sampai. Nanti, kita bisa jalan kaki menuju rumah Ustaz Salman, tak jauh dari masjid, hanya masuk lima puluh meter dari sebuah gang kecil”. (Irata 2015:19)

Kutipan di atas menggambarkan keegoan Aslam. Aslam menolak pembicaraan Furqon yang menurutnya tidak penting, dan membuatnya tidak nyaman dengan pernyataan Furqon sebelumnya. Aslam juga mengalihkan pembicaraan sebelumnya dengan Furqon. Hal ini termasuk kepribadian ego. Kalimat dalam kutipan novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata yang menggambarkan kepribadian ego adalah *Sudahlah. Itu bukan sesuatu yang penting untuk di bicarakan*

(7) “nanti saja, pak. Saya masih ada urusan,”tegas Aslam (Irata 2015:57)

Dari kutipan di atas menggambarkan kepribadian ego, ini di gambarkan pada “saya masih ada urusan” kalimat ini menggambarkan bahwa Aslam tidak memperduliakan lawan bicaranya dan ia hanya mementingkan urusan dirinya sendiri. Kalimat dalam kutipan novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata yang menggambarkan kepribadian ego adalah *nanti saja, pak. Saya masih ada urusan.*

- (8) “tidak perlu, Salsa. Aku memberikannya langsung juga sebagai rasa terima kasihku padamu.kamu sudah banyak membantu kami mendidik anak-anak”.(Irata 2015:339)

Kutipan di atas menggambarkan keribadian tokoh Aslam adalah id. Kepribadian id dapat di lihat dari percakapan Aslam dengan Salsa. Aslam yang ingin memberikan langsung sebagai ucapan terima kasihnya yang telah membantu mendidik anak-anak tempat Aslam mengajar. Hal ini membuat Aslam telah senang dan ia telah memnuhi kebutuhan biologisnya yang membuatnya senang telah terpenuhi. Kalimat dalam kutipan novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata yang menggambarkan kepribadian Id adalah *Aku memberikannya langsung juga sebagai rasa terima kasihku padamu.kamu sudah banyak membantu kami mendidik anak-anak.*

- (9) “jika ia kembali, nikahi dia dan ajak ia kepada Islam. Aku juga tidak menduga Haura menjadi bidadari serta menempati istana baru dalam kehidupanku. Sama halnya denganmu. Kita bisa berencana, tapi jodoh mutlak di tangan Allah. Gadis yang pernah aku ceritakan pada mu telah menemukan jodohnya, maka aku

harus menemukan jodohku. Cinta bisa hadir setelah pernikahan. Jika sudah menikah, maka Allah akan memberi cinta baru dalam kehidupan kita. Cinta yang sama indahnnya dengan cinta yang dulu pernah kita rasakan”. (Irata 2015:406)

Kepribadian Aslam di atas menggambarkan kepribadian superego, Aslam yang memberi nasehat kepada Furqon. Agar, sahabatnya itu segera menikahi wanita Jepang jika ia kembali dan menyuruh Furqon membawa wanita Jepang itu masuk agama Islam. Aslam juga memberikan contoh dirinya sendiri yang tidak menduga berjodoh dengan Haura. Kalimat dalam kutipan novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata yang menggambarkan kepribadian superego adalah *jika ia kembali, nikahi dia dan ajak ia kepada Islam*.

c. Nayumi

(10) “Maksud kamu, menyentuh saya seperti menyentuh kotoran sampai membatalkan wudu kamu ? apa karena saya bukan beragama Islam ?(Irata 2015:114)

Kutipan di atas menggambarkan kepribadian Nayumi adalah Ego, dapat dilihat dari sikap Nayumi yang mempertahankan pendapatnya, ia merasa terpojokan dan merasa tidak dihargai dengan sikap Furqon yang tidak mau berjabat tangan dengannya. Kalimat dalam kutipan novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata yang menggambarkan kepribadian ego adalah *Maksud kamu, menyentuh saya seperti menyentuh kotoran sampai membatalkan wudu kamu*.

(11) “iya maafkan aku, Paman. Saya sudah terlanjur menerima undangan seseorang, saya tidak ingin mengecewakannya”. (Irata 2015:210)

Kepribadian Nayumi menggambarkan kepribadian Ego, dapat di lihat dari sikap Nayumi yang lebih memilih undangan orang baru ia kenal dari pada pamannya yang selama ini telah banyak membantunya. Dan Nayumi tidak memikirkan perasaan pamannya tersebut. Hal ini termasuk kepribadian ego. Kalimat dalam kutipan novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata yang menggambarkan kepribadian ego adalah *Saya sudah terlanjur menerima undangan seseorang*

(12) “aku akan mencoba merayu Kotaro untuk melepaskan Miyari terlebih dahulu. Aku akan berkata padanya, aku siap menandatangani kontrak kerja sama itu asalkan Miyari di bolehkan meninggalkan kota Sendai. Namun, sebelumnya akan memberikan alamatmu kepada Miyari. Adikku akan menemuimu di sini”. (Irata 2015:355-356)

Kutipan di atas menggambarkan kepribadian Id, kepribadian Id dapat di lihat dari Nayumi yang mencoba merayu Kotaro, apa bila keinginannya ini terpenuhi ia akan merasa bahagia dan akan memenuhi kebutuhan biologisnya. Hal ini termasuk kepribadian id

(13) “Tenanglah Miyari. Aku janji tidak akan meninggalkanmu sendiri lagi. Kita akan pergi jauh dari sini. Hanya kita berdua.” (Irata 2015:358)

Dari penggalan percakapan di atas dapat menggambarkan kepribadian Nayumi adalah superego. Ini dilihat dari sikap yang memberi nasehat pada Miyari dan berusaha menenangkan adiknya tersebut.

(14) “Jangan takut,sayang. Disini bahaya. Kakak janji kita cari ibu sama-sama ya”. (Irata 2015:367)

Kutiapan diatas menggambarkan kepribadia superego Nayumi, ini dapat di lihat dari perkataan nayumi yang memenangkan lawan bicaranya dan memberi nasehat kepada lawan bicaranya dan terjadinya sosialisasi yang baik antara Nayumi dengan lawan bicaranya. Hal ini termasuk kepribadian superego.

d. Haura

(15) “kita kan sudah bilang, jangan ke sini, Don! Kalau ada yang curiga gimana ?” bisik gadis yang nama Haura itu sambil menarik tangan laki-laki tinggi di depannya ke sudut tembok (Irata 2015:38)

Kutiapan di atas menggambarkan kepribadian ego dari Haura. Haura berusaha menolak untuk bertemu Maidon, tetapi Maidon mendatanginya ke hotel tempat Haura bekerja. Haura tidak ingin orang di hotel curiga hubungannya dengan maidon dan ia memaksa Maidon untuk meninggalkan hotel dengan menarik tangan kekasihnya tersebut. hal ini termasuk kepribadian ego.

(16) “Lalu kenapa Angel belum diputusin juga ? ngana bisa kasih alasan apa saja agar hubungan kalian cepat selesai”  
“Itu tidak mungkin Haura”.

“Tidak mungkin bagaimana? Apa jangan-jangan ngana memang sudah suka sama angel?”(Irata 2015:88)

Kutipan di atas menggambarkan keegoan Haura. Haura mempertanyakan hubungan Maidon dengan Angel, ia juga memaksa Maidon untuk memutuskan hubungannya dengan Angel. Haura menginginkan hubungan Angel dengan Maidon segera putus dengan menyuruh Maidon memberi alasan agar hubungannya cepat selesai. Hal ini termasuk kepribadian ego.

(17) “ngana tenang saja, Angel. ibu nyanda salah. Tuhan nyanda membiarkan pekerjaan mulia ibu sebagai bidan berakhir begitu saja.” Ujar Haura menenangkan Angel (Irata 2015: 156)

Pada kutipan di atas dapat menggambarkan kepribadian Haura adalah superego. Haura berusaha menenangkan Angel yang sedang bersedih karena ibunya yang sedang mendapatkan masalah yang besar. Haura juga memberikan nasehat kepada Angel. hal ini termasuk kepribadian superego.

e. Savana

(18) “tapi kamu udah janji untuk sewa bulan ini, kamu yang bakal bayar, Mon!” sahut Savana dengan wajah yang cemberut (Irata 2015:20)

Kutipan di atas menggambarkan kepribadian Savana adalah ego. Keegoan Savana dapat di lihat dari percakapan Savana dengan mona yang berusaha mempertahankan egonya. Dan meminta Mona untuk menepati janjinya untuk

membayar uang sewa rumah bulan ini, tetapi Mona tidak memiliki uang untuk membayarnya.

(19) “kalian pergi saja. Aku mau di sini sendiri.” Ucap Savana datar. (Irata 2015:125)

Kutipan di atas menggambarkan kepribadian Savana adalah Ego. Keegoan Savana dapat di lihat dari percakapan savanna yang berusaha mempertahankan pendapatnya.

(20) “iya,iya, nggak usah cemberut gitu, ah! Kamu tenang saja, Mon. kita masih punya ini!” terang Savana sambil mengangkat sebuah amplop putih yang dari tadi di genggamnya. (Irata 2015:21)

Kutipan di atas menggambarkan sikap Savana adalah Id, kepribadian Id dapat dilihat pada sikap Savana yang berusaha menenangkan Mona, Savana berharap agar temannya itu tidak cemberut lagi. Dengan Mona yang tidak cemberut lagi Savana telah memenuhi kebutuhan biologisnya yang membuatnya senang dan bahagia.

(21) “apa untungnya kamu membunuh dia Mona ? kamu bisa di penjara!” (Irata 2015:65)

Pada kutipan diatas menggambarkan kepribadian Savana adalah superego. Kepribadian superego dapat di lihat dari sikap Savana yang memberi nasehat kepada Mona. Savana tidak ingin sahabatnya itu masuk penjara dengan membunuh orang.



f. ustaz Salman

(22) “bagus, Lam. Kamu memang bisa di andalkan untuk masalah ini. Tapi alamat lengkapnya sudah kamu sertai juga ? (Irata 2015:53)

Dilihat dari sikap ustaz Salman yang mengucapkan terima kasih kepada Aslam karena telah memenuhi keinginannya. Aspek yang menggambarkan kepribadian ustaz salman adalah Id

(23) “syukron Aslam, setelah kelar urusanmu, kamu datang ke rumah. Aku masih punya hutang padamu selama dua bulan.” (Irata 2015:53)

Dilihat dari sikap ustaz Salman yang mengucapkan terima kasih kepada Aslam karena telah memenuhi keinginannya. Aspek yang menggambarkan kepribadian ustaz salman adalah Id.

(24) “Saya menasehatimu berkali-kali. Hati-hati dengan wanita kamu tahu apa pesan Baginda Nabi ketika hidup bahwa tidak ada fitnah yang jauh lebih besar dan membahayakan dari pada fitnah wanita. Apa kau sudah memikirkan hal itu ?” (Irata 2015:66)

Kepribadian Ustaz Salman di atas menggambarkan kepribadian superego, dapat dilihat dari sikap ustaz Salman menasehati Aslam berkali-kali dan berhati-hati kepada wanita, ia juga memberikan contoh sebagai pembelajaran untuk Aslam. Ustaz Salman mampu bersosialisasi baik dengan Aslam. Hal ini termasuk kepribadian superego.

(25) “secepatnya kamu harus menikah, Aslam. permasalahan hidupmu itu karena kamu belum menikah. Bila sudah mempunyai seorang istri, pikiranmu tak akan difokuskan pada perempuan itu. Carilah seorang wanita yang kamu senangi, yang perangainya baik, dan tentunya ia seorang muslimah yang taat.” (Irata 2015:67)

Pada kutipan diatas menggambarkan kepribadian Ustaz Salman adalah superego, ini dapat dilihat dari Ustaz Salman yang memberikan nasehat kepada Aslam. Agar, Aslam segera menikah agar pikiran Aslam tidak fokus pada perempuan itu. dengan mencari wanita yang berperangai baik dan muslimah yang taat. Hal ini termasuk kepribdian suoerego.

g. Mona

(26) “iya, cepat savana,” sahut Mona (Irata 2015:50)

Kutipan di atas menggambarkan kepribadian mona adalah ego, Terlihat Mona memaksakan kehendaknya terhadap Savana. Dengan menyuruh Savana cepat.

(27) “Aku tidak peduli!” (Irata 2015:65)

Kutipan di atas menggambarkan kepribadian Mona adalah ego. Mona berusaha mempertahankan keegoannya dengan berkata ia tidak peduli dengan apa yang ia telah lakukan. Hal ini termasuk kepribadian ego.

h. Pak Steve

(28) “Sudahlah Mas, kadang kita harus lebih dulu minta maaf. Itu lebih baik dari pada urusannya jadi panjang.” (Irata 2015: 41)

Kutipan diatas menggambarkan kepribadian pak Steve adalah superego, kepribadian superego dapat dilihat dari pak Steve yang memberi nasehat pada Furqon agar terkadang kita harus meminta maaf terlebih dahulu agar tidak terjadi pertengkaran. Hal ini termasuk kepribadian superego.

(29) “Wah jangan-jangan dia memang suka Mas Furqon? Itu jodoh, Mas. Jodoh bisa datang dari mana saja. Sikat aja! Kesempatan tidak datang dua kali, dapat wanita Jepang pula,”

Kutipan di atas menggambarkan kepribadian pak Steve adalah superego. Pak Steve memberikan nasehat kepada Furqon , dan memberikan pendapatnya agar Furqon mau mendekati wanita Jepang itu. Hal ini termasuk kepribadian superego.

(30) “Selamat siang , Nona. Bisa pesankan satu kamar buat mas ini ?” kata pak Steve setelah di depan meja resepsionis (Irata 2015: 42)

Kutipan di atas menggambarkan kepribadian Pak Steve adalah Id, dapat dilihat adanya permintaan atau keinginan pak Steve, jika lawan bicanya memberikan apa yang ia inginkan makan pak Steve telah memenuhi kebutuhan biologisnya. Hal ini termasuk kepribadian Id.

i. Salsa

(31) “Sudahlah Savana. Kami sudah sepakat untuk tidak membahas masalahmu, kamu tenang saja. Kami selalu mendukungmu. Ikut aku yuk! Kita masuk.” Gadis bernama Salsa itu membujuk Savana agar percaya ucapannya (Irata 2015:120)

Kutipan di atas menggambarkan kepribadian Salsa adalah ego, Salsa yang memaksakan kehendaknya kepada Savana agar mau iku dengannya dan tidak mendengarkan pendapat Savana. Salsa terus-menerus membujuk Savana. Hal ini termasuk kepribadian ego.

(32) “Pertanyaanmu tidak salah. Mungkin tidak hanya kamu yang bertanya begitu. Jilbab adalah perhiasan terindah yang diberi Allah kepada seorang wanita. Jilbab melindungi wanita, jilbab itu memuliakan wanita, dan jilbab pula yang meninggikan derajat seorang Wanita.” (Irata 2015:125)

Kutipan di atas menggambarkan kepribadian Superego, kepedulian Salsa terhadap Savana sahabatnya agar Savana memakai jilbab. Salsa juga memberi nasehat kepada Savana agar Savana memakai jilbab seperti yang telah di perintahkan oleh Allah. Hal ini termasuk kepribadian superego.

j. Maidon

(33) “Sabar, sayang. Kita janji, pasti kita bayar secepat mungkin. Lagian minggu depan ngana terima gaji. Dari pada uangnya mubazir, lebih baik kita pinjam dulu, sayang. Ingat masa depan

kita, kalau rencana kita berdua berhasil. Kita janji akan secepatnya memutuskan hubungan dengan Angel, dan kita berdua akan keluar dari kota ini segera mungkin. Ngana maukan sayang ? (Irata 2015:39)

Kutipan pernyataan di atas menggambarkan Maidon yang meminta Haura meminjamkan uang kepadanya dengan berbagai alasan ia merayu dan juga memaksa Haura untuk meminjamkan uang yang ia butuhkan. Hal di atas termasuk kepribadian ego. Kalimat dalam kutipan novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata yang menggambarkan kepribadian ego adalah *Ingat masa depan kita, kalau rencana kita berdua berhasil.*

(34) “Terima Kasih banyak sayang. Kita janji kalau urusan ini selesai, kita berdua akan tinggalkan kota ini.” (Irata 2015:39)

Kutipan di atas menggambarkan sikap Maidon yang mengucapkan kata terimakasih kepada Haura. Ia sangat senang karena haura telah memenuhi kebutuhan biologisnya. Dapat di lihat dari sikap Maidon yang senang karena Haura yang telah memenuhi kebutuhan biologisnya. Kalimat dalam kutipan novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata yang menggambarkan kepribadian Id adalah *Terima Kasih banyak sayang*

TABEL 03 ANALISIS DATA KEPRIBADIAN TOKOH DALAM NOVEL *DI ANTARA DUA SUJUD* KARYA MUHAMMAD IRATA

No	Tokoh	Kepribadian Tokoh	Rincian
1	Furqon	Ego	<p>1. Furqon khawatir jika terlalu lama dan menunggu mobil yang lain cuaca makin panas.</p> <p>2. Furqon tidak ingin bersama Haura jika Angel belum ada .</p> <p>3. Furqon meminta Hichiro Nakayama menjelaskan kalimat dalam buku Hichiro yang menjadi polemik.</p>
		Super Ego	<p>4. Furqon menjelaskan pada haura bahwa salat berjamaah merupakan sunah nabi yang patut untuk di tiru.</p>
		Id	<p>5. Furqon telah menyiapkan sejumlah uang dalam amplop untuk memenuhi biaya rumah sakit ibu Haura.</p>
2	Aslam	Ego	<p>6. Aslam tidak ingin membicarakan yang menurutnya tidak penting untuk dibicarakan.</p> <p>7. Aslam terburu-buru sehingga ia mengabaikan tukang pos</p>
			<p>8. Aslam ingin memberikan langsung sebagai ucapan terimakasih kepada salsa yang</p>

			telah membantunya mendidik anak-anak.
		SuperEgo	9. Aslam menasihati Furqon jika wanita yang Furqon tunggu kembali dari Jepang segera nikahi dan ajak masuk Islam.
3	Nayumi	Ego	10. Nayumi salah paham pada Furqon tentang berjabat tangan 11. Nayumi meminta maaf pada pamannya karena tidak bisa menemani Hichiro Nakayama karena ia terlebih dahulu ia akan bertemu dengan Furqon.
		Id	12. Nayumi mencoba merayu Kotaro untuk melepaskan adiknya dan setelah itu ia akan menandatangani kerja sama mereka. 13. Nayumi menenangkan Miyari dan membawanya ketempat lebih aman di rumah sahabatnya.
		Superego	14. Jangan takut,sayang. Disini bahaya
4	Haura	Ego	15. Haura melarang Maidon untuk tidak dating ketempat ia bekerja. Ia takut peselingkuhannya akan diketahui oleh Angel. 16. Haura memaksa Maidon untuk

			memutuskan hubungannya dengan Angel.
		Superego	17. Haura menenangkan Angel agar tidak berlarut-larut dalam kesedihan karena permasalahan yang menimpa ibu Angel.
5	Savana	Ego	18. Savana menagih janji Mona untuk membayar uang sewa kamar mereka bulan ini. 19. kalian pergi saja. Aku mau di sini sendiri
		Id	20. Savana perlihatkan pada Mona sebuah amplop berisi uang untuk sewa kamar bulan ini.
		Superego	21. apa untungnya kamu membunuh dia Mona ? kamu bisa di penjara.
6	Ustaz Salaman	Superego	22. Ustaz Salman memberikan nasehat pada Aslam agar berhati-hati kepada wanita yang bisa membahayakan. Sesuai dengan yang dikatakan baginda Nabi Muhammad saw  23. Ustaz Salman menasehati Aslam agar segera menikah dan mencari wanita yang baik hati dan salehah



7	Mona	Ego	<p>24. Aku tidak peduli.</p> <p>25. Mona memaksa Savana agar cepat untuk pergi bersamanya.</p>
8	Pak Steve	Superego	<p>26. Pak Steve memberi nasehat Pada Furqon. Terkadang kita harus meminta maaf terlebih dahulu agar tidak terjadi perselisihan.</p> <p>27. Jika sudah jodoh bisa dating dari mana saja pak Steve memberi nasehat pada Furqon</p>
		Id	<p>28. Pak Steve memesan sebuah kamar hotel untuk Furqon.</p>
9	Salsa	Ego	<p>29. Salsa tidak ingin membahasa permasalahan yang di hadapi Savana</p>
		Superego	<p>30. Jilbab adalah perhiasan terindah yang diberi Allah kepada seorang wanita. Jilbab melindungi wanita, jilbab itu memuliakan wanita, dan jilbab pula yang meninggikan derajat seorang Wanita Nasehat yang diberikan Salasa kepada Savana</p>
10	Maidon	Ego	<p>31. Maidon merayu Haura agar meminjamkan uang padanya dengan berbagai janji dan berdalih untuk memutuskan hubungannya dengan Angel.</p>

		Id	32. Maidon sangat senang karena Haura telah memenuhi kebutuhannya.
--	--	----	--

Berdasarkan tabel 03 analisis di atas, bahwa dalam novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata terdapat aspek kepribadian tokoh yaitu *id, ego, dan superego*. Novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata yang penulis analisis terdapat aspek kepribadian ego enam belas (16) kutipan tentang aspek kepribadian id (5), dan sebelas (11) kutipan aspek superego.

Dari data tersebut, aspek kepribadian tentang ego lebih dominan yaitu 16 kutipan. Unsur kepribadian ego yang lebih dominan ditunjukkan oleh tokoh Furqon, Aslam, Nayumi. Tokoh Furqon yang memaksa Aslam untuk naik angkutan umum yang sudah penuh ditambah dengan cuaca panas kota Gorontalo. Tokoh Aslam juga memiliki kepribadian ego dapat dilihat dari Aslam meninggalkan tukang pos begitu saja tanpa memperdulikannya. Begitu juga tokoh Nayumi memiliki keinginan yang kuat untuk menolak keinginan Kotaro yang memaksanya untuk menjadi bintang porno.

### 2.3.2 Analisis Konflik Tokoh dalam Novel *Di Antara Dua Sujud* Karya Muhammad Irata

Konflik dapat terjadi jika pertentangan atau perbedaan yang tidak dapat di atasi antara kebutuhan individu dan kemampuan yang ada pada diri sendiri dalam mencapai suatu tujuan yang dihendaki.

Wellek dan Wareen dalam Emzir dan Rohman (2015:189) mengemukakan “konflik adalah sesuatu yang dramatic, mengacu pada pertarungan antara dua kekuatan yang seimbang, menyiratkan adanya aksi dan aksi balasan”.

Emzir dan Rohman (2015:189) menyatakan

“Berbeda dengan kehidupan nyata, konflik dalam dunia sastra sangatlah dibutuhkan bahkan dapat dikatakan penting demi menunjang isi cerita. Jika dalam sebuah cerita tidak ditemukan konflik, maka dapat dipastikan cerita itu tidak akan hidup dan menarik pembaca untuk membacanya karena tidak adanya peristiwa yang bias dirasakan. Semakin banyak dan semakin menarik konflik yang disajikan oleh pengarang maka cerita tersebut akan lebih menarik untuk dibaca”.

Menurut Nurgiyantoro (2010:124)

“bentuk konflik sebagai bentuk kejadian dapat dibedakan menjadi dua yaitu konflik eksternal dan konflik internal. Konflik eksternal adalah konflik yang terjadi antara seseorang tokoh dengan sesuatu yang diluar dirinya, bisa dengan lingkungan alam atau bisa dengan lingkungan manusia. Konflik internal adalah konflik yang terjadi dalam hati, jiwa seseorang tokoh cerita. Jadi konflik internal merupakan konflik yang dialami oleh manusia dengan dirinya sendiri. Konflik internal lebih merupakan permasalahan seseorang dengan dirinya sendiri. Misalnya, terjadi akibat adanya pertentangan antara dirinya dengan keinginannya, keyakinan pilihan yang berbeda, adanya harapan-harapan, atau masalah-masalah lainnya.

### 2.3.2.1 Konflik Internal

“Konflik internal (konflik batin) konflik yang terjadi dalam hati dan pikiran, dalam jiwa seseorang tokoh (atau tokoh-tokoh) cerita. Jadi ia merupakan konflik yang dialami manusiademham dirinya sendiri. Konflik itu lebih merupakan konflik intern seorang manusia. Misalnya hal itu terjadi kibat adanya pertentangan antara dua keinginan, keyakinan, plihan yang berbeda, harapan, harapan, atau maslah-masalah lainnya”. (Nurgiantoro 2014:181)

dalam novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata terdapat konflik internal yang di alami oleh tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut. Tokoh yang mengalami konflik internal dapat di lihat kutipan di bawah ini :

a. Furqon

(1) Furqon mengucap istighfar berkali-kali. Seketika itu pula, ucapan Aslam berdengung-dengung di kedua telinganya. *“besok kau buktikan saja sebuah rahasia yang banyak membuat mata laki-laki tidak berkedip, pesona merka dapat mengalahkangadis-gadis Jepang yang kamu kagumi.”* (Irata 2015-36)

Konflik internal dapat dilihat dari ucapan Aslam yang membayangi fikiran Furqon, dan ini membuat pergejolahan dalam hati Furqon. Konflik internal terletak pada kalimat *Furqon mengucap istighfar berkali-kali. Seketika itu pula, ucapan Aslam berdengung-dengung di kedua telinganya*

- (1) Furqon terus membisu mendengar cerita sopir taksi itu selama perjalanan. Perasaan sakit hatinya seolah beriringan dengan hawa dingin yang tiba-tiba merambah ke kepala. *Apakah hanya karena kecantikan wajah gadi Jepang itu, aku sampai tidak mengenali siapa gadis itu sebenarnya? Ya, Allah... mengapa baru sekarang aku tahu tentang Nayumi? Mengapa bukan sejak perkenalan pertama?* Batin furqon (Irata 2015:300)

Konflik dalam diri Furqon dapat dilihat dari percakapan yang terjadi dalam diri Furqon sendiri, dan ini membuat hati Furqon tidak tenang dan membuat konflik dalam diri nya sendiri. Furqon terlihat menyesali pertemuannya dengan Nayumi, dan mengapa baru sekarang ia mengetahui siapa Nayumi sebenarnya.

- (2) Dadanya terasa nyeri ketika percakapan itu kembali berputar dalam ingatannya. *Sekarang aku tahu. Satu wanita di dalam film-film porno itu ternyata perempuan yang ku kagumi. Dia yang mempesonanya telah membuatku terpana. Yang selalu kusebut namanya dalam doa-doa. Dialah yang membuat hariku bergairah. Selama bersamanya aku seperti di satu tempat yang membahagiakan. Iyu sebelum aku tahu siapa dirinya. Kini, betapa sakitnya mendengar orang yang ku kagumi itu ternyata perempuan yang seluruh tubuhnya telah dinikmati laki-laki lain,* batin Furqon dengan mata berkaca-kaca.

Konflik internal yang terjadi dalam kutipan di atas dapat dilihat dari Furqon yang berkata dalam hatinya, betapa sakitnya mendengar berita yang sangat besar itu dari orang lain, dan mengapa ia tidak menyadari bahwa orang yang ia kagumi itu adalah artis film porno. Mengapa ia tidak menyadarinya

- (3) *Hanya karena dia seorang bintang porno, kamu kini membencinya? Bagaimana jika ia segera bertobat dan berhenti dari pekerjaannya? Tiba-tiba ada suara lain yang bedengung dalam hatinya. (Irata 2015:303)*

Konflik internal yang terjadi dalam kutipan di atas adalah karena pekerjaan Nayumi yang tidak baik Furqon membencinya, bagaimana jika ia bertobat. Apakah ia masih bisa menerima Nayumi sementara hatinya berkata tidak bisa menerima Nayumi tapi disisi lain ia terlihat sangat mencintai Nayumi.

- (4) *Ah, aku tidak yakin ia mau melepaskan pekerjaannya itu. dan kalau ia melepaskan pekerjaannya, apakah itu membuat hati mu tenang ? aku terus dibayangi setiap senti tubuhnya yang digerayangi bermacam lelaki. Aku tidak bisa membayangkan jika aku melihat semua film yang ia bintang. Aku tidak kuat menerima itu. aku tidak sanggup melihat semua itu. suara hatinya yang lain menentang suara tadi.(Irata 2015-304)*

Konflik internal yang terjadi dalam kutipan di atas dapat di lihat dari Furqon yang berkata dalam hatinya, Furqon tidak kuat menerima kenyataan bahwa orang yang ia cintai membohonginya. Terlihat dari perkataan Furqon yang menggambarkan *Aku tidak bisa membayangkan jika aku melihat semua film yang ia bintang. Aku tidak kuat menerima itu. aku tidak sanggup melihat semua itu*

- (5) “Ampuni hamba ya Allah, ternyata hamba. Ternyata hamba sungguh lemah di depan seorang wanita. Ya robb, jika sekiranya yang hamba perbuat hina dalam pandangan-Mu, tunjukan hamba jalan menuju ampunan-Mu. Ya Robb, tak ada yang menentramkan

hati kecuali mendapatkan cinta dan sayang-Mu. Jangan tinggalkan hamba saat sendiri ketika hamba membutuhkan –Mu”.(Irata 2015:312)

Konflik internal pada kutipan diatas dilihat dari sikap Furqon yang meminta ampunan kepada Tuhannya dan memohon agar Tuhan menenramkan hatinya, karena sedang kesulitan dan terombang ambing perasaannya pada seorang wanita yang bekerja sebagai aktor film porno dari Jepang. Perkataan Furqon yang menggambarkan konflik internal adalah “Ya Robb, tak ada yang menentramkan hati kecuali mendapatkan cinta dan sayang-Mu. Jangan tinggalkan hamba saat sendiri ketika hamba membutuhkan –Mu”

(6) “Selamatkan Nayumi, ya robb. Selamatkan Nayumi ya robb...”ia mengulang-ulang permohonan itu dengan air mata berlinang

Kutipan di atas adalah konflik internal dapat dilihat dari Furqon yang berdoa kepada Tuhan agar menyelamatkan Nayumi yang sedang berjuang melawan bencana tsunami di Jepang, Furqon mengkhawatirkan Nayumi.perkataan Furqon berkenaan dengan konflik internal adalah “Selamatkan Nayumi ya robb...”ia mengulang-ulang permohonan itu dengan air mata berlinan

b. Aslam

(7) Sampai tengah malam, Aslam terus terbayang ucapan dua gadis berkerudung itu “*seharusnya laki-laki itu datang menemui Savana. Ia yang seharusnya bertanggung jawab atas semua air*

*mata itu. apa dunia sudah terbalik ada gadis yang sehari-hari mencari alamat dan sebuah nama laki-laki hanya bermodalkan keyakinan? Laki-laki sesungguhnya memiliki hati yang baik, tapi tidak seharusnya ia membiarkan terus menangis hanya karena untuk menggau kedatangannya.”*

Sudah satu jam lebih aslam duduk di atas sajadah. Sepanjang malam ia bermunajat dan berdoa. Ia tidak lepas-lepasnya menyebut nama savana dalam tafakurnya. Dengan berlinang air mata, bibirnya terus memohon ampun dan meminta agar hatinya dikuatkan menerima segala fitnah dan ujian yang tak sanggup ia tanggung. ( Irata 2015:341)

Konflik internal diatas dapat dilihat dari Aslam yang terus terbayang ucapan dua temannya, tidak seharusnya ia menyakiti Savana. Aslam tidak berniat sampai menyakiti hati Savana ia hanya ingin membantu memenuhi kebutuhan Savana karena ia tahu ibu Savana sedang sakit keras di kampungnya. Agar Savana tidak lagi bekerja sebagai wanita penghibur, tetapi malah Savana jatuh cinta pada laki-laki yang selalu mengirimnya uang. Itu membuar Aslam tidak tenang dan selalu mengingat perkataan temannya. Kalimat yang menggambarkan konflik internal Aslam adalah *Sudah satu jam lebih aslam duduk di atas sajadah. Sepanjang malam ia bermunajat dan berdoa. Ia tidak lepas-lepasnya menyebut nama savana dalam tafakurnya.*



c. Nayumi

- (8) Kali ini Nayumi merasa, ini bukan dirinya dengan bersujud seperti itu, ia benar-benar merasa bahwa di depan sana yang menahannya dan membuatnya ingin terus melakukannya, *perasaan apa ini? Ada apa dengan mu, Nayumi ? apa saat ini kau mulai membenarkan adanya Tuhan dengan hanya sekali bersujud ?* pertanyaan-pertanyaan itu terus mengusik Nayumi. (Irata 2015:237)

Konflik internal kutipan di atas dapat dilihat dari Nayumi berkata pada dirinya sendiri. Nayumi merasa adanya Tuhan dengan melihat lelaki yang mulai ia kagumi sangat taat kepada tuhannya, dengan melihat itu nayumi mulai merasakan adanya Tuhan. Kalimat Nayumi yang menjelaskan konflik yang terjadi dalam batin nayumi adalah *Ada apa dengan mu, Nayumi ? apa saat ini kau mulai membenarkan adanya Tuhan dengan hanya sekali bersujud ?* Pertanyaan-pertanyaan itu terus mengusik Nayumi.

- (9) Dalam hatinya terbesit, betapa wanita amat dimuliakan dalam Islam, sampai-sampai Furqon terus memberinya kalin putih untuk menutup kepalanya. Tiba-tiba saja Nayumi merasa rendah diri. *Sudah berapa banyak Nayumi, para lelaki yang telah bersandar di tubuhmu itu? berapa banyak aktor film yang sedang mengantre agar dapat kesempatan bergndengn ranjang denganmu? Berapa pasang mata laki-laki di seluruh dunia yang tengah menanti kemolekan tubuhmu ? lalu apa bedanya dengan pelacur jalanan ? sungguh mereka itu wanita yang yang sadar akan dirinya, sedangkan dirimu, hanya seongkok dading yang diperjual belikan*

*dengan harga murah lewat kepingan-kepingan CD. Apakah kau tidak merasa rendah, Nayumi ?* Nayumi merasa dirinya begitu rendah berada di dalam mesjid matanya tampak berkaca-kaca. (Irata 2015:241)

Konflik internal pada kutipan dapat dilihat dari Nayumi yang bicara pada dirinya sendiri. Pekerjaannya sebagai aktris film porno berada di dalam mesjid ia merasa begitu rendah berada di dalam mesjid. Dan ia juga merasa harga dirinya bisa di perjualbelikan dengan harga murah lewat CD yang di perjualbelikan. dan meminta ampun kepada Tuhan pemuda yang ia cintai itu. Kalimat yang menyatakan konflik internal Nayumi adalah *sungguh mereka itu wanita yang yang sadar akan dirinya, sedangkan dirimu, hanya seonggok daging yang diperjual belikan dengan harga murah lewat kepingan-kepingan CD. Apakah kau tidak merasa rendah, Nayumi?*

(10) Dalam hatinya ia berbisik, *mungkin inilah hal bodoh yang harus aku lakukan. Melawan kekuatan Bouryokudan sama saja menjerumuskan diri dalm lembah kematian.* Namun, amarah yang terpendam seiring dendam yang tertutup rapat selama bertahun-tahun, seakan melahirkan keberanian dalam dirinya untuk melawan, ia tidak ingin terus menjadi budak Kotaro. Ia harus melawan. (Irata 2015:357)

Kutipan di atas konflik internal dapat di lihat pada sikap Nayumi yang berbisik dalam hatinya. Kemarahan dalam hati Nayumi sudah memuncak karena sikap Kotaro yang bertahun-tahun ia menahan dendam karena menjadi budak Kotaro. Kalimat yang menyatakan konflik internal pada Nayumi adalah Dalam hatinya ia

berbisik,  *mungkin inilah hal bodoh yang harus aku lakukan. Melawan kekuatan Bouryokudan sama saja menjerumuskan diri dalm lembah kematian.*

(11)“*segala puji bagi Tuhan pencipta langit dan bumi.*” Kalimat itu yang ia rasakan berdesir dalam hatinya. Kata-kata itu terus bergema dalam hatinya seperti suara dengungan kumbang di atas kelopak bunga

Konflik internal kutipan diatas terdapat pada kalimat segala puji bagi Tuhan pencipta langit dan bumi, karena kalimat itu selalu menghantui pikiran Nayumi dan mendesirkan hatinya. Ini membuat konflik pada dirinya sendiri. Kalimat yang menyatakan konflik internal Nayumi adalah *segala puji bagi Tuhan pencipta langit dan bumi.*” Kalimat itu yang ia rasakan berdesir dalam hatinya.

(12)*Lalu apakah paman Hichiro perlu tahu keadaan Miyari?* Hati Nayumi berbisik. Ia bingung, apakah persoalan Miyari juga harus ia beritahu kepada Paman Hichiro? Jika sampaikan hal itu, apa itu akan membantunya?.

Kutipan di atas konflik internal terdapat pada kalimat “*Lalu apakah paman Hichiro perlu tahu keadaan Miyari?*”, Nayumi yang berkata dalam hatinya mulai bingung apakah ia akan harus mengatakan pada pamannya atau tidak, ini membuat hati Nayumi bergejolak dan bingung harus menentukan sikap mana yang ia ambil.

d. Haura

(13)Haura masih bergeming. Ia hanya melihat kearah Furqon yang dari tadi termenung. “*sekarang apa yang mau ngana katakan, lelaki sombong*, ucap Haura ketus dalam hati. (Irata 2015:167)

Dari kutipan novel *Di Antara Dua sujud* di atas, dapat penulis jelaskan tokoh Haura mengalami konflik internal atau konflik yang terjadi dengan dirinya sendiri. Hal ini dapat dilihat ketika Haura yang berkata pada dirinya sendiri, Haura melihat kepada Furqon yang dia anggapnya lelaki sombong dan Haura ingin meruntuhkan keislaman Furqon. Haura Menganggap Furqon sama seperti laki-laki agama islam lain yang bisa di goda dengan kemolekan tubuh dan cantik wajahnya. Kalimat yang menggambarkan konflik internal haura adalah *sekarang apa yang mau ngana katakan, lelaki sombong*, ucap Haura ketus dalam hati.

(14)Sambil terus memandangi bungkusan di depannya, Haura bergumam dalam hatinya, *jika sampai malam nanti, Furqon belum datang, aku akan menunggu di kamarnya. Aku akan memberikan bungkusan ini langsung kepadanya. Ya, langsung ke kamarnya. Hari ini akan menjadi kenangan terindahya selama di Manado*. Haura terus tersenyum. Senyuman seorang wanita yang sedang jatuh cinta. Senyuman yang dapat meruntuhkan iman-iman laki-laki.

Dari kutipan novel *Di Antara Dua Sujud* di atas, dapat penulis jelaskan tokoh Haura mengalami konflik Internal atau konflik yang terjadi dengan diriya sediri. Hal

itu dapat dilihat ketika Haura berbicara pada dirinya sendiri. Haura sudah menunggu Furqon terlalu lama tidak sabar lagi untuk menunggu, Haura harus memberikan langsung bungkusannya yang di titipkan maidon kepadanya. Haura juga mencoba untuk menggoda Furqon dengan alasan memberi bungkusannya itu. Kalimat yang menyatakan Haura mengalami konflik internal adalah *jika sampai malam nanti, Furqon belum datang, aku akan menunggu di kamarnya. Aku akan memberikan bungkusannya ini langsung kepadanya. Ya, langsung ke kamarnya. Hari ini akan menjadi kenangan terindah selama di Manado.*

e. Savana

(15)“Dialah Muhammad, dialah cintaku, gumam Savana dalam hati.(Irata 2015:59)

Dari kutipan novel *Di Antara Dua Sujud* di atas dapat disimpulkan tokoh Savana mengalami konflik internal atau konflik yang terjadi pada dirinya sendiri. Savana terus mencari orang selalu mengirimkannya amplop uang, sampai pada pencariannya ia telah mengetahui nama pemuda yang mengirimkan uang. Pemuda itu bernama Muahammad ia tidak begitu banyak mendapat informasi tentang Muhammad, karena itulah ia membuat hatinya tidak tenang. Kalimat yang menyatakan konflik internal yang terjadi pada Savana adalah *Dialah Muhammad, dialah cintaku, gumam Savana dalam hati*

(16)“oh, Savana apa dirimu pantas ? apa kau tidak malu seorang perempuan nista duduk di mesjid ? apa kau tidak malu, Savana ?

pikiran itu kembali hadir mengganggu Savana. Tapi karena desakan salsa dan gina, akhirnya Savana mau ikut juga kemesjid.(Irata 2015-123)

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan pada tokoh Savana yang mengalami konflik internal atau konflik yang terjadi dalam dirinya sendiri. Savana di atas tampak mempertanyakan dirinya tidak pantas berada di dalam masjid karena ia merasa sudah banyak dosa yang ia lakukan. Dan ini menjadi pertentangan dalam dirinya sendiri. Kalimat yang menyatakan konflik internal pada tokoh savanna adalah *oh, Savana apa dirimu pantas ? apa kau tidak malu seorang perempuan nista duduk di mesjid ? apa kau tidak malu, Savana ?*

(17) Batin Savana sayup-sayup meratap. *Wahai, Savana. Kecantikanmu kini tak ada harganya. Kesegaran tubuhmu hanya menjadi bahn obrolan teman-temanmu. Rahasia yang kau tutupi selama ini kini sudah diketahui banyak orang, akankah harga diri itu masih ada atau kamu akan tetap berlagak buta dengan menganggap semua biasa saja ? lihatlah dirimu sekarang Savana... pandanglah wajahmu sekali lagi... sekali lagi... seketika air mata Savana meleleh.*(Irata 2015-127)

Dari kutipan novel *Di Antara Dua Sujud* di atas dapat penulis jelaskan tokoh Savana mengalami konflik Internal atau konflik yang terjadi pada diri tokoh itu sendiri . hal ini dapat dilihat ketika terjadi percekcoan yang terjadi dalam hati Savana, ia menyuruh dirinya sendiri untuk memandangnya, apakah ia masih memiliki harga diri dengan rahasia yang ia tutupi selama ini sudah diketahui banyak

orang. Kalimat yang menyatakan konflik internal pada tokoh savanna adalah *Rahasia yang kau tutupi selama ini kini sudah diketahui banyak orang, akankah harga diri itu masih ada atau kamu akan tetap berlagak buta dengan menganggap semua biasa saja ? lihatlah dirimu sekarang Savana... pandanglah wajahmu sekali lagi... sekali lagi...*

(18) *Seburuk itukah aku ?* savanna menangis dalam hati seketika memerhatikan setiap sisi tubuhnya. Lalu merasa jauh lebih baik ketika mengajak berbicara bayangannya sendiri. (Irata 2015:128)

Dari kutipan novel di atas dapat di simpulkan bahwa tokoh Savana mengalami konflik internal atau konflik yang terjadi dari dalam dirinya sendiri. Ini dapat dilihat dari Savana yang menangis dalam hatinya dan meras sedih ketika ia mengingat dirinya sendiri, semua orang yang menganggap dirinya buruk dan berlumur dosa. Kalimat yang menyatakan konflik internal pada tokoh Savana adalah *Seburuk itukah aku ? savanna menangis dalam hati seketika memerhatikan setiap sisi tubuhnya*

(19) *Apa mama begitu tega tidak melibatkan diriku dalam masalah ini ? bagaimana mama bisa merahasiakan penyakit itu dari anak kandungnya sendiri ?*. Savana terus bertanya dalam hati. Ia masih percaya dengan perkataan tante Ros yang selama ini telah banyak membantu perawatan ibunya. (261)

Konflik internal atau konflik yang terjadi dalam diri sendiri, dapat di lihat pada kutipan di atas adalah Savana yang menyesali mengapa tante Ros merahasiakan penyakit ibunya. Ia terus bertanya-tanya dalam hatinya. Ini menimbulkan dampak

Savana menjadi bertanya-tanya pada dirinya sendiri. Kalimat yang menyatakan konflik internal adalah *Apa mama begitu tega tidak melibatkan diriku dalam masalah ini ? bagaimana mama bisa merahasiakan penyakit itu dari anak kandungnya sendiri ?*.

f. Maidon

(20)*Selamat menikmati hari-harimu di penjara, orang suci*. Ia terus berbicara pada dirinya sendiri. Sampai mobil polisi berlalu, ia masih di tempatnya.

Dari kutipan novel *Di Antara Dua Sujud* tokoh Maidon yang mengalami konflik internal atau konflik yang terjadi dalam dirinya sendiri ini dapat dilihat dari sikap Maidon yang berkata pada dirinya sendiri dan kata-kata selamat menikmati hari-harimu di penjara orang suci itu selalu ia lontarkan karena Maidon merasa Furqon selalu mencampuri urusannya dan mengganggu Furqon orang yang berpura-pura baik. Kalimat yang menyatakan konflik internal *selamat menikmati hari-harimu di penjara, orang suci*

### 2.3.2 Konflik Eksternal

Jones dalam Nurgiantoro (2010:124) menyatakan konflik eksternal adalah konflik yang terjadi antara seorang tokoh dengan sesuatu yang di luar dirinya, mungkin dengan lingkungan alam, mungkin dengan lingkungan manusia. Dengan demikian konflik eksternal dapat dibedakan kedalam dua kata gori, yaitu konflik fisik (*physical conflict*) dan konflik sosial (*social conflict*). Konflik fisik adalah konflik



yang disebabkan adanya perbenturan antara tokoh dengan lingkungan alam. Misalnya ,konflik atau permasalahan yang dialami seorang tokoh akibat adanya banjir besar, kemarau panjang, gunung meletus dan sebagainya. Konflik sosial sebaliknya adalah konflik yang sidebabkan oleh adanya konflik antar manusia, atau masalah-masalah yang muncul akibat adanya hubungan antara manusia. Atau masalah-masalah yang muncul akibat adanya hubungan antara manusia. Antara lain bewujud masalah perburuan, penindasan, perkecokan, peperangan atau kasuk-kasus hubungan sosial lainnya. Berikut uraian yang berkaitan dengan konflik eksternal yang terdapat dalam novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata dapat dilihat pada kutipan berikut ini:

A. Furqon dengan Bapak mandor

(1) “Sepertinya pemerintah kota Manado tak henti-hentinya mengubah wajah pesisir pantai ya, Pak. Sangat disayangkan kalau hal ini terus-menerus terjadi” kata Furqon sambil melihat kawasan yang mulai di keruk oleh beberapa alat berat.

“maksud anda apa mas?” Bapak Mandor bertopi koboi itu sontak mengerutkan kening, ia memaligkan wajahnya kea rah anak muda itu.

“Pantai ini begitu indah, Pak. Saya lihat setiap sore banyak yang datang kesini. Apa tidak sungguh di sayangkan laut ini terus dikeruk untuk pembangunan gedung-gedung bertingkat seperti itu?”

“Mandor bertopi koboi itu tersenyum kecut “ Anda pendatang, Mas, belum tahu kawasan ini secara keseluruhan. Apa anda tahu

perekonomian masyarakat meningkat dengan pembangunan di kawasan Boulevard? Banyak masyarakat yang mendapat lapangan pekerjaan. Karena gedung-gedung ini, Boulevard menjadi lokasi itu akan kembali juga pada masyarakat. Tidak seharusnya anda berkata seperti itu.

Kutipan novel di atas menggambarkan konflik eksternal yang terjadi antara Furqon dengan bapak mandor tempat ia penelitian, konflik eksternal ini terjadi karena adanya kesalah pahaman yang mengakibatkan konflik, ini dapat dilihat dari percakapan Furqon dengan bapak mandor yang berusaha mempertahankan pendapatnya. Menurut Furqon reklamasi pantai akan mengurangi produksi tangkap ikan nelayan, dan juga akan menyulitkan nelayan yang akan jauh ke tengah laut untuk menangkap ikan, berbeda dengan Furqon pak mandor malah mendukung reklamasi pantai tersebut, karena menurutnya itu baik untuk penduduk setempat, dengan adanya proyek reklamasi itu akan menambah pundi-pundi rupiah warga setempat.

(2) “Saya hanya ingin menyampaikan proyek seperti ini meningkatkan potensi banjir. Bentang alam dan aliran air juga semakin berubah. Bila dibiarkan terus, khawatirnya saat air laut pasang, tempat-tempat ini akan tenggelam. Maaf pak saya hanya menyampaikan hasil penelitian saya dengan keadaan tanah di kawasan ini.”

“Anda itu terlalu banyak bicara, nyong. Saya disini melaksanakan perintah atasan saja. Jadi kalau anda ingi bersebat, langsung saja datang ke pemerintah kota, bukan kepada saya. Lagi pula saya tidak ada urusan dengan hasil penelitian anda itu.” Bapak bertopi

koboi itu tiba-tiba geram setelah mendengar penjelasan yang panjang lebar Furqon itu.

Kutipan diatas menggambarkan konflik eksternal, konflik eksternal dapat dilihat dari penyampain Furqon yang dianggapi salah oleh mandor tersebut, karena menurutnya ia hanya dipekerjakan dan tidak tahu apa dampak dari reklamasi tersebut, dengan mempertahankan pendapatnya mandor itu marah kepada Furqon yang menjelaskan panjang lebar tentang dampak reklamasi.

#### B. Furqon dengan Nayumi

(3) Waktu berkunjung sudah habis Nayumi,” sahut Furqon pelan

“aku hanya minta lima menit untuk bicara denganmu, apa itu tidak boleh ?”

“maaf, aku sedang tidak ingin mendengarkannya. Mohon mengartilah,” sahut Furqon sekali lagi. Ia tidak sepenuhnya menatap Nayumi sehingga tak tahu setetes air mata Nayumi jatuh.

“apa kamu sudah membenciku hingga kamu tidak ingin lagi bicara denganku ?”( 350-351)

Kutipan diatas menggambarkan konflik eksternal yang terjadi antara Furqon dengan Nayumi. Konflik eksternal yang terjadi antara Nayumi dapat dilihat dari pertengkaran antara Nayumi dan Furqon yang saling mempertahankan keegoannya yang mengakibatkan terjadinya konflik antara mereka berdua.

#### C. Furqon dengan Haura

(4) “Kamu mengada-ada, Haura. Kamu tahu aku sudah keluar kamar sejak pagi.”

“kenapa sih mas Furqon selalu dingin padaku?”

“cukup Haura. Aku minta dengan hormat, kamu secepatnya keluar dari kamar ini!”

Kutipan diatas menggambarkan konflik eksternal yang terjadi antara Furqon dengan Haura, konflik eksternal terjadinya percekocokan Furqon dengan Haura, padat dilihat dari percakapan di atas menggambarkan Haura yang memaksa untuk terus berada dalam kamar Furqon, sementara itu Furqon yang selalu beribadan dan takut kepada Allah memilih untuk menyuruh Haura keluar dari kamar itu.

#### D. Furqon dengan bidan Reza

(5) “Anda jangan memfitnah saya, ya! Anda bisa saya tuntutan, apa buktinya saya masuk ke kamar pasien itu ?”

Furqon menatap bidan itu dengan senyum tipis.” Mengapa anda terlihat tegang, bu Reza? Saya punya bukti yang membuat ibu tidak lagi bersandiwara. Maaf ibu Direktur, bisa minta handphone ibu Reza sekarang?”

Kutipan diatas menggambarkan terjadi konflik eksternal yang terjadi antara Furqon dengan bidan Reza, rekan kerja ibunya Angel. bidan Reza merasa Furqon telah menuduhnya menculik bayi yang baru dilahirkan, dengan itu terlihat bidan Reza terlihat marah, dan tidak terima yang dituduhkan Furqon kepadanya untuk menutupi kesalahannya.

#### F. Savana dengan Mona

(7) “Bisa nggak, pelan-pelan aja gedor pintunya?” Tanya gadis berambut panjang kesal setelah membuka pintu. “Waduh, Savana! Kali ini gawat! Gawat! Aku baru saja dipanggil ibu Mery

kerumahnya. Aku sudah tidak tahan lagi dengan mulut besarnya itu,” sahut gadis bernama Mona setelah kembali menutup pintu kamar. Mona menyapu wajahnya yang kebingungan, itu semua karena ibu Mery, pemilik kos-kosan yang ditematibnya telah memberikan peringatan kedua. “Terus kita harus gimana Savana ? uangku baru dikirim bulan depan dari Surabaya,” lanjut gadis berambut merah sambil menjatuhkan tubuhnya keatas ranjang. Ia pun menutupi wajahnya rapat-rapat dengan kedua tangannya. “Tapikan kamu sudah janji untuk sewa bulan ini, kamu yang bakal bayar, Mon!” sahut Savana dengan wajah yang cemberut. “Aku tahu. Tapi aku belum dapat orderan nih, kamu tahu sendiri akhir-akhir ini aku sakit-sakitan. Mana ada laki-laki yang mau dekat dengan perempuan penyakitan!” tukas Mona dengan wajah yang ikut cemberut. (20-21)

Kutipan di atas menggambarkan konflik eksternal yang terjadi antara Savana dengan Mona, dilihat dari kutipan diatas Savana dan Mona terjadi percekcoan, Savana yang menuntut janji Mona untuk membayar uang sewa kamar bulan ini, tetapi Mona tidak bisa menepati janjinya karena mona tidak mendapat orderan.percekcoan ini menumbulkan masalah anantara Savana dengan Mona.

TABEL 04 ANALISIS DATA KONFLIK TOKOH DALAM NOVEL *DI ANTARA DUA SUJUD* KARYA MUHAMMAD IRATA

No	Tokoh	Jenis Konflik	Rincian
1	Furqon	Internal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Furqon mengucap istighfar berkali-kali. Seketika itu pula, ucapan Aslam berdentung-dentung di kedua telinganya</li> <li>2. Furqon tidak dapat membayangkan bagaimana bidadari yang di janjikan Tuhan bagi hamba-Nya yang taat. Jika wanita di dunia yang masih mengeluarkan nifas diperebutkan, bagaimana dengan bidadari yang putih, bening, selalu perawan selamanya, dan tidak pernah disentuh siapapun baik jin maupun manusia.</li> <li>3. Furqon mendengar cerita sopir taksi selama perjalanan, menahan perasaan sakit hatinya, Furqon menyesali pertemuannya dengan Nayumi. Hanya dengan kecantikan ia tidak mengetahui siapa Nayumi sebenarnya.</li> </ol>

		Internal	<p>4. Furqon kembali mengingat percakapannya dengan sopir taksi itu yang membuat dadanya nyeri menahan sakit hati. Furqon selalu dibayang-bayangi percakapan sopir taksi yang mengatakan Nayumi adalah artis porno, wanita yang Furqon kagumi dan wanita yang selalu di sebut dalam doa-doanya</p> <p>5. Bagaimana jika ia segera bertobat dan berhenti dari pekerjaannya? Tiba-tiba ada suara lain yang bedengung dalam hatinya</p> <p>6. Aku tidak bisa membayangkan jika aku melihat semua film yang ia bintang. Aku tidak kuat menerima itu. aku tidak sanggup melihat semua itu</p> <p>7. Ya Robb, tak ada yang menentramkan hati kecuali mendapatkan cinta dan sayang-Mu. Jangan tinggalkan hamba saat sendiri ketika hamba membutuhkan –Mu</p>
--	--	----------	---

			<p>8. Selamatkan Nayumi ya robb Furqon mengulang-ulang permohonan itu dengan air mata berlinang</p>
2	Aslam	Internal	<p>9. Sudah satu jam lebuah aslam duduk di atas sajadah. Sepanjang malam ia bermunajat dan berdoa. Ia tidak lepas-lepasnya menyebut nama savana dalam tafakurnya.</p>
3	Nayumi	Internal	<p>10. Ada apa dengan mu, Nayumi ? apa saat ini kau mulai membenarkan adanya Tuhan dengan hanya sekali bersujud ? Pertanyaan-pertanyaan it uterus mengusik Nayumi.</p> <p>11. sungguh mereka itu wanita yang yang sadar akan dirinya, sedangkan dirimu, hanya seonggok daging yang diperjual belikan dengan harga murah lewat kepingan-kepingan CD. Apakah kau tidak merasa rendah, Nayumi?</p> <p>12. Dalam hatinya ia berbisik, mungkin inilah hal bodoh yang harus aku lakukan. Melawan kekuatan Bouryokudan sama saja menjerumuskan diri dalm lembah</p>



			<p><i>kematian</i></p> <p>13. segala puji bagi Tuhan pencipta langit dan bumi.” Kalimat itu yang ia rasakan berdesir dalam hatinya</p> <p>14. Hati Nayumi berbisik. Ia bingung, apakah persoalan Miyari juga harus ia beritahu kepada Paman Hichiro? Jika sampaikan hal itu, apa itu akan membantunya?</p>
4	Haura	Internal	<p>15. sekarang apa yang mau ngana katakan, lelaki sombong, ucap Haura ketus dalam hati</p> <p>16. jika sampai malam nanti, Furqon belum datang, aku akan menunggu di kamarnya. Aku akan memberikan bungkusan ini langsung kepadanya. Ya, langsung ke kamarnya. Hari ini akan menjadi kenangan terindahny selama di Manado.</p>
5	Savana	Internal	<p>17. Dialah Muhammad, dialah cintaku, gumam Savana dalam hati</p> <p>18. oh, Savana apa dirimu pantas ? apa kau tidak malu seorang perempuan nista duduk di mesjid ? apa kau tidak</p>

			<p>malu, Savana ?</p> <p>19. Rahasia yang kau tutupi selama ini kini sudah diketahui banyak orang, akankah harga diri itu masih ada atau kamu akan tetap berlagak buta dengan menganggap semua biasa saja ? lihatlah dirimu sekarang Savana... pandanglah wajahmu sekali lagi... sekali lagi...</p> <p>20. Seburuk itukah aku ? savanna menangis dalam hati seketika memerhatikan setiap sisi tubuhnya</p> <p>21. Apa mama begitu tega tidak melibatkan diriku dalam masalah ini ? bagaimana mama bisa merahasiakan penyakit itu dari anak kandungnya sendiri</p> <p>22. Selamat menikmati hari-harimu di penjara, orang suci.</p>
6	Maidon	Internal	
7	Furqon dan Pak mandor	Ekternal	<p>1. Furqon bertanya kepada bapak mandor yang bekerja di reklamasi pantai. Pantai yang indah begitu saying pasirnya harus di keruk untuk pembangunan gedung-gedung tinggi.</p> <p>2. Bapak mandor itu berpikir hanya bekerja untuk orang yang</p>

			<p>membayarinya. Furqon memberi penjelasan dan akibat dari reklamasi pantai.</p>
8	Furqon dan Nayumi	Eksternal	<p>3. Furqon tidak ingin mendengarkan penjelasan Nayumi. Sedang kan Nayumi berpikir bahwa Furqon telah membencinya</p>
9	Furqon dan Haura	Eksternal	<p>4. Haura merayu Furqon dan berharap Furqon membalas rayuannya. Tetapi Furqon memupuskan harapan Haura dan menolak dengan hormat untuk keluar dari kamarnya.</p>
10	Furqon dan Bidan Reza	Eksternal	<p>5. Furqon menengahi permasalahan antara ibu Angel dengan bidan Reza tetapi bidan Reza malah tidak mengakui kesalahannya dan ia memfitnah ibu Angel.</p>
11	Savana dan Mona	Eksternal	<p>6. Savana mempertanyakan kepada Mona mengenai uang kontrrakan bulan ini. Mona sudah berjanji akan membayarkan untuk bulan ini. Tetapi ia tidak memiliki uang untuk membayarinya.</p>

Dari tabel 04 di atas dapat dijelaskan bahwa novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata konflik internal dan eksternal. Novel yang penulis analisis terdapat dua puluh dua (22) kutipan yang berkaitan dengan konflik internal dan enam (6) kutipan konflik eksternal.

Berdasarkan dua puluh dua (22) kutipan dalam novel yang penulis analisis, dilihat dari banyaknya kutipan yang paling dominan dalam konflik internal. Tokoh Furqon dan Nayumi yang lebih dominan konflik internal di lihat dari jumlah konflik yang mereka alami Fuqon (8) sedangkan Nayumi (5). Konflik internal Furqon dan Nayumi lebih dominan karena mereka lebih sering muncul dari tokoh yang lain, mereka juga lebih banyak mengalami masalah yang tidak bisa mereka ceritakan kepada tokoh yang lain. Konflik internal (konflik kejiwaan, konflik batin) adalah konflik yang terjadi dalam hati, dan pikiran, dalam jiwa seorang tokoh (atau: tokoh-tokoh) cerita. Jadi, ia merupakan konflik yang dialami manusia dengan dirinya sendiri. Konflik internal itu lebih merupakan permasalahan intern seorang manusia.(Nurgiantoro. 2013:181)

Pada konflik eksternal hanya terdapat enam (6) konflik eksternal yang terjadi antara tokoh. Tokoh yang banyak terjadi konflik eksternal adalah tokoh Furqon dengan bapak Mandor. Karena Furqon mengomentari pekerjaan bapak Mandor yang menurut pendapatnya merugikan rakyat kecil sementara bapak Mandor ia berpendapat hanya menjalankan tugas dari atasannya. Ini lah yang micu perdebatan diantara mereka.